



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN KALA PANDEMI

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 25**

Seuntai Perjalanan Pengabdian Kala Pandemi

Oleh:

Farikh Marzuqi Ammar, Lc., M.A
Galuh Ratmana Hanum Selaku. S.Si., M.Si
Ghozali Rusyid Affandhi
Tedo Hariscandra
Milla Rahmawaty
Danu Wahyudi
Muhammad Fajar Aminullah
Salsabila Rana Putri
Vannisa Intahaniya Anggraini
Firstiawan Yudha Pradipta A
Wildan Arief Prasetyo
Dimas Ekasaputra
Khorl Atul Aini
Lusiana Indah Setyo Putri
Sayyidah Khofifah
Qanitah An Nabila A'yun
Alfinia Suhaila Sulaiman
Icha Malia Maharani
Febiana Rahmawati
Juwita Ika Puspita

UMSIDA Press
2021

Seuntai Perjalanan Pengabdian Kala Pandemi

Penulis : Tedo Haris Candra
Milla Rahmawaty
Danu Wahyudi
Muhammad Fajar Aminullah
Salsabila Rana Putri
Vannisa Intahaniya Anggraini
Firstiawan Yudha Pradipta A
Wildan Arief Prasetyo
Dimas Ekasaputra
Khoris Atul Aini
Lusiana Indah Setyo Putri
Sayyidah Khofifah
Qanitah An Nabila A'yun
Alfinia Suhaila Sulaiman
Icha Malia Maharani
Febiana Rahmawati
Juwita Ika Puspita

Editor :
Desain Sampul : Qanitah An Nabila A'yun
Desain Isi : Lusiana Indah Setyo Putri
ISBN : 978-623-6081-39-6

Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Wage Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Farikh Marzuqi Ammar, Lc., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Galuh Ratmana Hanum Selaku. S.Si., M.Si *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Bambang Heri Setiyono. Selaku Kepala Desa Wage.
8. Bapak Triatmoko Kurniawan, Selaku Koordinator Desa.
9. Ketua RT/RW Desa Wage.
10. Bumdes “Wage Bersinar”.
11. Seluruh masyarakat desa Wage yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	5
2.1 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	19

BAB III SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN KALA PANDEMI

3.1 Perjalanan Menyenangkan Selama Mengabdi	22
3.2 40 Hari di Dunia KKN	24
3.3 Sabar Itu Indah, Ikhlas Itu Tak Terucap	28
3.4 Adaptasi Teman dan Pengalaman Baru	34
3.5 KKN diDesa Sendiri dan Saat Pandemi Covid 19	38
3.6 Seperjalanan dan Bertumbuh Bersama	42
3.7 Pengalaman Dengan Orang Baru	44
3.8 Perjalanan KKN ku di Desa Wage	48
3.9 Mengabdi di Tengah Pandemi.....	50
3.10 KKN Wage Berbahagia	53
3.11 Perjalanan KKN Menembus Pandemi Covid 19	56
3.12 Abdi Kami di Desa Wage	59
3.13 Pantang Menyerah	62
3.14 Bentuk Pengabdian di Desa Sendiri	66
3.15 KKN Luring Di Tengah Pandemi Covid	68
3.16 Serba-Serbi Kegiatan KKN di Desa Sendiri	70
3.17 Sebuah Cerita Selama Mengabdi.....	75

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Wage	80
4.2 Kesan Koordinator Desa Wage	81
4.3 Kesan Anggota UMKM “Wage Bersinar”	81

4.4	Kesan Sekretaris BUMDES “Wage Bersinar”	82
4.5	Kesan Manager Unit Bina Usaha UMKM Desa Wage	82
4.6	Kesan Wali Murid Kelas Belajar Desa Wage.	83
4.7	Kesan Murid Kelas Belajar.	84

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.	85
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut.	90

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
--------------------------------	----

- Logbook Kegiatan
- Daftar Hadir
- Biodata Penulis



1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta staffnya).

Dalam masa pandemi ini seluruh lapisan masyarakat begitu banyak mengalami dampak kesulitan dalam perekonomian dan pendidikan. Mengenai permasalahan pendidikan setiap daerah sudah menentukan untuk membuat sebuah keputusan tentang adanya program pembelajaran dalam jaringan atau biasanya disebut dengan Daring. Dari keputusan itulah banyak dari kalangan masyarakat berkeluh kesah. Dalam hal ini kami dari tim KKN 25 merancang program kerja pendampingan belajar yang dilakukan di area balai desa setempat.

Adanya kegiatan ini bertujuan agar mempermudah para orangtua untuk membantu kegiatan selama pembelajaran daring. Dan, dalam masalah perekonomian tim KKN kami berupaya membantu dengan menjalankan program kerja pelatihan digital marketing yang mana dalam pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat setempat untuk bangkit dari kesulitan perekonomian yang melanda dan membantu masyarakat untuk menggunakan

teknologi sebagai media yang dapat digunakan untuk menaikkan perekonomian keluarga. Diketahui bahwa banyak masyarakat yang harus rela di PHK dari perusahaan awal karena turut terdampak oleh pandemi Covid-19 ini.

Digital Marketing merupakan sebuah metode promosi suatu produk atau jasa dengan menggunakan media digital. Dalam dunia bisnis, marketing memiliki peran yang sangat penting. Strategi pemasaran yang tepat tentu akan sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan sebuah bisnis. Digital marketing sendiri memiliki beberapa manfaat tersendiri seperti :

- Meningkatkan hasil penjualan dan meningkatkan keuntungan.
- Menghemat dana,waktu,dan energi yang sedianya digunakan untuk promosi dengan cara yang manual.
- Menjaring market/ pasar dan konsumen dengan jangkauan yang lebih luas.
- Menjadi penghubung antara penjual dan pembeli secara lebih mudah.
- Meningkatkan Return On Investment.
- Meningkatkan daya saing dalam bisnis.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang.

Saling berkaitannya digital marketing dan umkm ini lah tim KKN bersemangat untuk membantu mengembangkan UMKM melalui media sosial agar memudahkan masyarakat dalam menjangkau dan mengenal produk-produk yang dimiliki oleh para masyarakat.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.

b. Bagi Masyarakat

1. Membantu mengedukasi masyarakat desa setempat untuk mewujudkan kreativitas dan juga kemajuan di desa Wage.
2. Masyarakat mendapatkan manfaat dan juga inovasi baru dalam memajukan desa Wage.
3. Masyarakat memperoleh ilmu dan mendapatkan informasi serta edukasi baru tentang penerapan IPTEK bagi mereka agar bisa berkembang lebih baik.
4. Memberikan sosialisasi adaptasi kebiasaan baru dimasa pandemic Covid 19 di desa Wage.

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Perguruan tinggi dapat memperlebar atau memperluas relasi kerjasama antar kampus maupun kepada masyarakat diluar kampus.

2. Perguruan tinggi mendapatkan sebuah imbal balik yang positive terhadap kegiatan KKN-P di desa Wage.
3. Dalam hal ini perguruan tinggi dapat merumuskan keadaan dan menelaah kondisi masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan juga teknologi.
4. Perguruan tinggi dapat mengambil manfaat terhadap proker KKN- P didesa Wage.
5. Perguruan tinggi dapat mengoptimalkan tujuan dari perguruan tinggi, untuk mewujudkan mahasiswa dan para sarjana yang mampu memberikan solusi yang benar terhadap segala permasalahan yang sedang terjadi.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA



2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

a. Pelaksanaan Program Kelas Belajar di Era Pandemic Covid-19

Kelas belajar yang kami lakukan disambut baik oleh para orangtua karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk anak-anak pada masa pandemi saat ini. pendidikan turut terdampak pada anak-anak karena kurangnya pengetahuan mengenai pembelajaran secara *daring (dalam jaringan)*. Di kelas belajar ini kami membantu para anak-anak sekolah dasar kelas 1-6 untuk mencoba mengerjakan dan memberi pengetahuan mengenai pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolahnya.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis selama kami melakukan KKN –P di desa Wage. Pembelajaran yang turut kami berikan berupa belajar membaca dan menghitung untuk kelas 1-3. Dan kelas 4-6 kami memberikan sedikit penjelasan mengenai pembelajaran yang dirasa mereka kurang faham. Ada kegiatan menggambar, mewarnai, mengerjakan PR bersama dan tak lupa kami selalu memberikan motivasi agar anak-anak tetap semangat walaupun kegiatan belajar dilakukan di rumah masing-masing.

Setiap minggunya kelas belajar yang kami laksanakan ini terus bertambah jumlah siswanya dari yang awalnya 1 siswa kini sudah lebih dari 5 orang. Dari sini kami mengetahui bahwa orangtua sangat senang dengan adanya program ini.

Selain belajar bersama sama, anak – anak kami ajak untuk bermain game untuk mengisi kejenuhan ketika dalam pembelajaran, dan juga kami mengadakan nonton bareng film edukasi anak – anak sebagai hiburan,

Para orang tua sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, dikarenakan sangat membantu mereka untuk mengajarkan pelajaran yang sudah hampir satu tahun tidak ada tatap muka disekolah.



Gambar 1 : Kegiatan Kelas Belajar Bersama Anak - Anak

b. Sosialisasi Covid 19 Bersama Anak Anak Didesa Wage

Dimasa pandemi seperti sekarang, informasi dan edukasi mengenai virus covid-19 sangat amatlah penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya adalah kalangan anak-anak. Kami membuat program kerja tentang sosialisasi covid-19 yang ditujukan kepada anak-anak. Kegiatan ini kami laksanakan pada minggu pertama pelaksanaan KKN. Disini kami ingin anak-anak mengerti dan paham

apa itu virus covid-19, bagaimana penyebaran virus dapat menular ke tubuh manusia, seberapa bahayanya jika tertular Covid-19 dan bagaimana pencegahan dan solusi agar kita tidak tertular virus Covid-19 dengan penerapan pola hidup sehat. Cara agar anak-anak dapat menerima materi dengan cepat, penyampaian yang kita sampaikan juga menyenangkan dan tentunya tidak membosankan. Salah satunya dengan video animasi tentang Covid-19, didalam video tersebut memuat banyak sekali poin penting yang dapat diambil yaitu bagaimana penyebarannya, gejala apa saja, dan cara pencegahan yang tentunya mudah dipahami oleh anak-anak.

Selain materi tentang Covid-19 kita juga memberikan materi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, kemudian kita memberikan game siapa yang salah maju kedepan untuk mencontohkan mencuci tangan. Hal ini akan membuat anak-anak lebih percaya diri dan tentunya mendapatkan teman baru. Anak-anak juga mempraktekan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara bergantian. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar saatnya pembagian snack dan sikat gigi beserta odol kepada anak-anak. Harapannya setelah pelaksanaan sosialisasi ini anak-anak lebih peduli kepada kesehatannya dan lebih waspada tentang Covid-19.



Gambar 2 : Sosialisasi Covid 19 Besama Anak-Anak

c. Pembagian Infografis

Infografis adalah informasi yang disajikan dalam bentuk teks yang dipadukan dengan elemen visual grafik, gambar, ilustrasi, atau tipografi. Untuk program kerja kita yang ketiga adalah penyebaran infografis Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan sehari setelah sosialisasi covid-19 kepada anak-anak. Infografis atau poster ini disebar ke seluruh RW yang ada di Desa Wage, ada sekitar 16 RW. Selain poster kita juga memberikan handsanitizer kepada ketua RW selagi memberikan surat izin penempelan poster yang sudah disetujui kepala desa. Penyebaran infografis ini kita dibagi beberapa kelompok agar penyebaran cepat selesai. Tujuan penyebaran infografis ini adalah menambah wawasan kepada masyarakat tentang Covid-19.



Gambar 3 : Pembagian Infografis di Setiap RW desa Wage

d. **Lomba Adzan Dan Tahfidz Dalam Rangka Memperingati Hari Isra Miraj Nabi Muhammad SAW**

Pelaksanaan kegiatan ini sangat menarik dan religius karena kami mengadakan kegiatan ini ditengah pandemi covid-19 dan karena ini banyak sekali bakat anak-anak yang tidak bisa dikeluarkan., khususnya dibidang Tahfidz dan Adzan.

Kami mengadakan kegiatan ini untuk anak-anak SD dan bekerja sama dengan TPQ yang ada di desa Wage agar anak –anak bisa mengeluarkan bakatnya dalam bentuk mengumandangkan suara adzan dan, menghafal dan melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Dengan harapan kedepannya ini dapat memberi semangat dan motivasi bagi anak-anak dalam beribadah yaitu Shalat dan, Membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, karena dimasa pandemi seperti ini tidak banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam keadaan keramaian. Maka dari itu, kami bidang keagamaan mempunyai sebuah ide dengan menyelenggarakan lomba adzan dan lomba tahfidz (hafalan surat pendek juz 30) agar mereka tidak ada rasa jenuh dan selalu semangat dan termotivasi dalam beribadah. Team KKN - P menyediakan hadiah untuk pemenang juara 1,2 dan 3 untuk masing-masing lomba. Respon baik kami terima setelah kami mengadakan kegiatan ini, dan kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak lupa tetap memakai protocol kesehatan.





e. **Kultum Keagamaan**



Gambar 5 : Pelaksanaan Kultum Keagamaan

Kegiatan ini kami laksanakan pada Minggu keempat, setelah diadakannya perayaan Isra' dan Mi'raj 1442H yang berupa lomba adzan dan Tahfidzul Qur'an Juz 30. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 melalui aplikasi Google meet, dan bertemakan "6 ciri pemuda pilihan Islam". Kami berinisiatif mengadakan kegiatan ini karena dalam lingkup internal kelompok kami ingin mengadakan kajian internal untuk kelompok 25 ini.

Alhamdulillah pada kegiatan ini mendapat dukungan dari seluruh anggota KKN kelompok 25, karena

kegiatan ini Insya Allah sangat bermanfaat bagi kami kedepannya. Dengan pelaksanaan kegiatan ini sudah cukup bagi kami bagaimana sifat-sifat pemuda pilihan Islam, sehingga kami tidak tersesat atau keluar dari koridor-koridor Agama.

f. Pembuatan Taman Bunga Dari Pipa Dan Lampu Hias

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan ini dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa lihat langkah penghijauan ini pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan.

Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. Mahasiswa KKN di desa Wage membuat kreasi yang sangat indah untuk memperindah lapangan Wage, dengan tujuan dapat meningkatkan minat pengunjung agar bisa banyak yang berkunjung ke Lapangan Dewata desa Wage.



Pembuatan Pot Gambar 6 : Bunga Dari Pipa

Pot hias terbuat dari parolon ukuran 4 dim yang di potong dengan ukuran 1 M, lalu di belah menjadi 2. Sedangkan lampu hias terbuat dari pipa parolon ukuran 4 dim yang dipotong 10 cm. Kemudian pipa parolon di hias sesuai kreasi masing-masing. Setelah dihias pot dipasang dilapangan dengan bergantung pada pipa. Kemudian pot hias diisi dengan tanaman hias



Gambar 7 : Pembuatan Lampu Hias Dari Pipa

Selama ini bagi sebagian orang mengetahui fungsi tentang fungsi pipa paralon secara umum hanya digunakan untuk saluran air. Namun, ditangan Tim Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) 25 desa Wage.

Pipa paralon tersebut dimanfaatkan untuk membuat lampu hias yang unik dalam mempercantik lingkungan yang ada di Desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. pipa 4 dim dipotong dengan ukuran 10 cm.

Kemudian pipa dihias sesuai dengan keinginan kita, setelah dihias pipa akan dipasang lampu agar dapat mempertambah keindahan, kemudian pipa yang sudah dipangangi lampu pipa dikasih kabel listrik agar bisa hidup, setelah itu rangkai kabel tersebut agar bisa saling menyala satu sama yang lain, setelah dirangkai kabel tersebut kita sambung dengan sumber listrik

g. Pembuatan Nugget Kupang

Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Timur, Dikenal sebagai kota “Petis” . Perikanan, industri, dan jasa merupakan sektor perekonomian pertama Sidoarjo. Logo Kabupaten Sidoarjo sendiri menunjukkan bahwa Udang dan Bandeng merupakan Komoditas perikanan yang utama di kota ini. Sidoarjo sendiri mempunyai kuliner khas seperti Kupang Lontong, Sate Kerang, Otak-Otak Bandeng, Ote-Ote Khas Porong, Lontong Balap, Kerupuk Udang, Bandeng Asap, Bandeng Presto, dan Petis.

Kami mahasiswa KKN-P UMSIDA 2021 akan sedikit mengulas mengenai “*Kupang*” . Kupang merupakan hewan laut sejenis kerang atau tiram. Bentuknya kecil, dengan ukuran kira-kira ± 3-5 mm. Nama ilmiah dari kupang ini adalah *Corbula Faba*. Kupang ini biasanya dapat diperoleh sekitar pinggiran pantai atau lumpur yang berair asin. Kupang juga memiliki sumber Asam amino esensial yang baik.

Kupang putih ini memiliki 17 Asam amino, dari 17 macam Asam amino tersebut terkandung 10 macam asam amino esensial yang diperlukan untuk tubuh, antara lain : *Treonin, Valin, Metionin, Isoulessin, Leusin, Fenilalanin, Lisin, Tripsin, Histidin, dan Arganin*. Asam amino esensial tidak dapat dibentuk oleh tubuh manusia, melainkan harus didapatkan dari makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Dalam kupang juga terdapat kandungan Mikronutrien yang bermanfaat bagi kesehatan yaitu **Fe (Zat Besi)** dan **Zn (Zinc/seng)**.

Jika mendengar kata Kupang, sepertinya masyarakat sidoarjo sudah tidak asing lagi karena makanan tersebut mudah ditemukan. Tetapi, ada juga masyarakat yang tidak bisa menikmati hidangan tersebut dikarenakan gatal. Penyebab terjadinya gatal dalam kupang ini dikarenakan adanya zat Logam yang terdapat pada kupang. Untuk menghindari kegatalan ini biasanya penjual lontong kupang mencampur sedikit air jeruk nipis pada racikannya dan tidak lupa untuk menyediakan Es Degan sebagai penetralisir kegatalan yang diakibatkan oleh kupang.

Namun kami mahasiswa KKN-P UMSIDA 2021 menciptakan inovasi baru yang berbahan dasar Kupang, yakni *Nugget Kupang*. Kami ingin mengenalkan kepada masyarakat Sidoarjo

bahwa kupang tidak hanya bisa disajikan dengan lontong saja namun bisa di kreasikan dalam bentuk lain. Sehingga, tidak hanya orang dewasa saja yang dapat menikmati namun anak-anak pun juga bisa menikmati olahan tersebut.

Nugget Kupang yang telah dikelola oleh KKN Kelompok 25 Desa Wage ini kemudian dijual dengan kemasan *frozen food* dengan harga yang terjangkau, sehingga masyarakat dapat menikmati sesuai dengan selera dan dapat disimpan kembali didalam *freezer*. Nugget Kupang ini dapat disajikan dengan menggunakan mayonnaise, sauce dan sambal atau dibumbui dengan bumbu sendiri. Dengan ini masyarakat yang tidak menyukai kupang akan ketagihan dengan rasanya yang unik dan enak ini.



Gambar 8 : Proses Pembuatan Nugget Kupang



Gambar 9 : Testimoni Produk Nugget Kupang

h. Pelatihan Digital Marketing Dan Sosial Media Sebagai Media Promosi Bersama Mitra UMKM Bumdes “Wage Bersinar”

Pada hari Rabu, 24 Maret 2021, team KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pelatihan digital marketing dengan mengajarkan pelatihan sosial media untuk kebutuhan promosi bagi para pelaku UMKM di desa Wage Kecamatan Taman. Pelatihan tersebut dihadiri sebanyak 20 UMKM binaan desa Wage dengan produk yang berbeda-beda. Mulai dari makanan, minuman kesehatan, fashion, kerajinan tangan dan masih banyak lagi.

Dampak adanya Covid 19 sangat terasa bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM karena banyak terjadi penurunan penjualan. Bahkan banyak sekali yang tidak bisa melanjutkan usaha karena barang yang mereka jual sudah tidak ada pembelinya karena kurangnya pengetahuan tentang pemasaran, yang mayoritas masih menggunakan pemasaran konvensional. Akan tetapi dalam pelatihan ini, team KKN – P Umsida membantu para UMKM untuk melakukan pemasaran secara digital dengan hanya memanfaatkan handphone dan internet. Dan bisa menjangkau masyarakat luas.

Pelatihan tersebut diisi dengan 3 materi. Yang pertama yaitu pelatihan penggunaan sosial media meliputi shopee, instagram, facebook dan penggunaan aplikasi editing canva. Yang kedua, yaitu cara editing Posterwall dan yang ketiga adalah pelatihan foto produk.



Gambar 10 : Pelatihan Digital Marketing dan Pembuatan Konten Sosial Media untuk kebutuhan promosi bagi UMKM

Materi pertama berisi bagaimana cara menggunakan aplikasi Shopee, Instagram dan Facebook untuk kebutuhan promosi. Mulai dari membuat akun, upload produk, bagaimana mencari hastag yang relevan untuk bahan postingan, bagaimana membuat caption yang menarik dan memaksimalkan fitur-fitur aplikasi yang belum diketahui sebelumnya.

Selanjutnya adalah pelatihan bagaimana cara mengedit konten promosi yang menarik dengan menggunakan aplikasi Canva. Konten tersebut digunakan untuk bahan postingan seperti untuk feeds Instagram dan Instagram Story yang menarik, sehingga pembeli lebih tertarik membeli produk dari para UMKM. Materi kedua yaitu bagaimana cara mengedit konten sosial media dengan Posterwall. Posterwall merupakan situs website yang hampir sama dengan Canva yaitu untuk editing foto dan video yang bisa digunakan untuk posting di sosial media. Dengan sudah disediakan 10.000 template yang bisa langsung digunakan, mulai dari pembuatan logo, desain poster, desain feed Instagram, kartu nama dan lain-lain.

Materi ketiga yaitu pelatihan foto produk. Dalam pelatihan ini, para UMKM diajarkan bagaimana memfoto produknya agar terlihat lebih menarik dengan menggunakan alat-alat sederhana. Berupa kain putih dan beberapa hiasan. Dari team KKN-P UMSIDA juga menunjukkan alat Photo Box Portable yang bisa digunakan dengan mudah untuk memfoto produk dan bisa dibawa kemana-mana.



Gambar 11 : Pelatihan Foto Produk

Para UMKM Desa Wage sangat antusias dengan kegiatan ini karena sangat membantu mereka untuk lebih mengenal dunia promosi

di sosial media. “Setelah saya ikut kegiatan ini, saya menjadi paham bagaimana melakukan promosi di sosial media. Nanti langsung praktek dirumah” Ujar Ibu Luluk salah satu UMKM dengan produknya sambel pecel.

“Terimakasih kepada team KKN-P Umsida karena sudah mengadakan kegiatan ini dan membantu para UMKM di desa Wage ini untuk bisa memaksimalkan promosi dengan hanya menggunakan handphone yang pasting bisa bermanfaat bagi kita semua” Ujar Bapak Hargono selaku sekretaris BUMDES “Wage Bersinar”

“Terimakasih kepada teman-teman dari KKN – P Umsida sudah mengadakan momen edukasi kepada mitra kami yaitu UMKM binaan BUMDES desa Wage untuk memasarkan produk guna meningkatkan penjualan” Ujar bapak Pujiarto, selaku Manager Unit Bina Usaha Desa Wage dan pelaku UMKM snack Stik Keju Mimiko

i. Pembagian Masker Dan Handsanitizer Kepada Masyarakat Desa Wage

Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian di Kelurahan Wage, melakukan kegiatan pembagian masker guna mencegah penyebaran virus covid-19. Pembagian masker ini dilakukan pada hari kamis, 25 Maret 2021 yang diikuti oleh 17 orang mahasiswa yang berasal dari universitas muhammadiyah sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk relasi program kuliah kerja nyata (KKN) yang telah disusun sebelumnya.

Pembagian masker dan handsanitizer ini dilakukan dari pukul 07.00 WIB s.d. 09.00 WIB yang dibagikan secara merata di Pasar Wage dan Lapangan Dewata. Focus pembagian masker ini adalah pedagang dan orang-orang yang banyak melakukan interaksi dengan orang lain..

Pada proses pembagian masker ini, mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pihak kelurahan. Selain pembagian masker, kami juga melakukan sosialisasi new normal kepada masyarakat.

Masyarakat menyambut baik program yang dilaksanakan oleh mahasiwa KKN ini. Masyarakat juga berharap penanggulangan kasus Covid-19 dapat dilakukan dengan cepat dan masif. Kegiatan pembagian masker ini bertujuan untuk mencegah penularan virus

corona di masyarakat dan juga sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Pembagian masker ini bertujuan untuk menyiapkan masyarakat dalam menghadapi new normal life yang mulai diterapkan di berbagai daerah, tak terkecuali di Desa Wage.

Era new normal sudah diterapkan di beberapa daerah di Indonesia termasuk di Desa Wage. Hal ini bertujuan untuk adaptasi kebiasaan baru dalam rangka menuju masyarakat produktif dan aman dari Covid-19. Diharapkan dengan pembagian masker ini, masyarakat mengikuti protocol kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dengan cara memakai masker ketika berpergian keluar rumah.

Salah seorang warga memberikan apresiasi serta dukungan kepada para mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan ini. Seperti yang beliau tuturkan, “Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, saya sangat mengapresiasi dan mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan saya mengarpakan masyarakat dapat mempergunakan masker ini dan selalu menerapkan protokol kesehatan di era new normal ini,” tuturnya



Gambar 12 : Pembagian Masker Dan Handsanitizer Kepada Masyarakat Desa Wage

j. Donasi Buku Kepada Taman Baca Wage

Kegiatan ini menjadi kegiatan terakhir dari program kerja kami di KKN-P. Kami ada penyerahan donasi buku pada perpustakaan balai desa Wage pada 26 Maret 2021. Kami berinisiatif memberikan tambahan koleksi buku bacaan pada perpustakaan balai desa Wage. Tujuan kami agar anak-anak bisa lebih banyak pilihan buku bacaan.

Untuk menarik minat baca pada anak jaman sekarang adalah dengan memberikan berbagai macam-jenis dan judul buku agar anak-anak dapat memilih buku yang menarik untuk dibaca. Dengan adanya kegiatan donasi buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca anak-anak maupun orang dewasa. Tentunya buku yang kami donasikan kami kumpulkan dari beberapa donatur dan buku masih layak baca, buku yang kami berikan kepada perpustakaan desa Wage meliputi (fiksi dan non fiksi), dari buku ini kami berharap semakin banyak literasi masyarakat dan anak-anak sehingga lebih faham akan banyak wawasan yang baru.



Gambar 13 : Dokumentasi kegiatan donasi buku ke Taman Baca Wage

2.2. Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai

Pada pelaksanaan program kerja yaitu penyebaran infografis dapat terlaksana dengan lancar dengan adanya anggota KKN yang ikut berpartisipasi dalam penyebaran. Program ini juga didukung oleh Kepala Desa dan Ketua RW yang telah memberikan izin penyebaran infografis di setiap RW. Selain itu program ini juga didukung oleh masyarakat sekitar yaitu dalam memberikan tempat penyebaran infografis. Kami juga mengadakan kelas belajar bagi anak-anak TK sampai SD. Program ini didukung oleh kepala Desa dan para orang tua karena sangat membantu kesulitan anak-anak dalam belajar. Kendala yang kami hadapi adalah kurangnya minat masyarakat dan waktu yang terbatas, seperti kelas belajar. Banyak anak pada sore hari mengaji sehingga tak banyak anak yang datang. Meskipun begitu kegiatan tetap berlangsung dengan lancar dan solusi kami pada kendala tersebut yaitu dengan penyebaran selebaran ke sejumlah tempat dan alhamdulillah tiap minggunya mulai bertambah anak-anak yang datang untuk kelas belajar.

Kami juga mengadakan sebuah lomba untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1442 H yang diikuti oleh anak-anak TPQ dan umum, program ini didukung oleh TPQ-TPQ di desa wage dan para orang tua peserta lomba. Diluar proker kami membuat sebuah taman di lapangan dewata, kami membuat pot dan lampion terbuat dari paralon. Kegiatan ini mendapat dukungan dari Kepala Desa dan pengurus lapangan dewata karena dapat memperindah lapangan dewata.

Program kerja kami selanjutnya yaitu pelatihan sosial media dan foto produk untuk kebutuhan promosi. Program ini mendapat dukungan BUMDES “Wage bersinar”, UMKM Binaan Desa Wage, dan Yayasan Khusnul Yaqin. Kendala yang kami hadapi pada program ini adalah ada beberapa UMKM yang tidak dapat datang karena terbentur oleh acara lain, meskipun begitu kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan materi yang kami berikan dapat tersampaikan dengan baik kepada UMKM.

Di masa pandemi ini, edukasi dan pengetahuan sangat diperlukan oleh masyarakat khususnya anak-anak. Untuk menambah wawasan mereka mengenai Covid-19 kami membuat sebuah proker yaitu Sosialisasi Covid-19 bagi anak-anak. program ini sangat didukung oleh Kepala Desa dan orang tua untuk menambah pengetahuan para anak-anak agar mereka paham dan waspada akan penyebaran Covid-19 ini. Kendala yang kami hadapi adalah kurangnya minat masyarakat untuk mengarahkan anaknya dan tempat yang bersamaan sehingga kami mengganti tempat untuk sosialisasi, namun acara sosialisasi dapat kami jalankan dengan lancar dan dapat tersampaikan oleh anak-anak. Proker kami selanjutnya yaitu bagi-bagi masker dan handsanitizer, kegiatan ini berjalan lancar atas partisipasi anggota KKN serta dukungan masyarakat desa wage yang berada di lapangan dewata dan pasar.

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN KALA PANDEMI

3

1.1. Perjalan Menyenangkan Selama Mengabdi

Oleh : Muhammad Fajar Aminullah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal. upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikansumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler,KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkandapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan social.

Sebagai bagian dari sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjagacitra dan intuisi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan normaserta etika sosial di masyarakat. Menjungjung tinggi pluralitas dan toleransiterhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dankerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Waktu pelaksanaan KKN lebih kurang 40 Hari, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentumsebaik-baiknya. Melalui KKN diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu,teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya gunauntuk membantu menyelesaikan persoalan–persoalan masyarakat. Dengan demikian KKN merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggung jawaban moral dan sosial sebagai bagian dari masyarakat.

Pelaksanaan KKN tahun akademik 2021, kelompok penulis dan seluruh anggota kelompok di tempatkan di Desa Wage Kecamatan Taman, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bapak Farikh Marzuki Ammar, Lc., MA. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswaKKN, baik dalam membaca potensidaerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahanyang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisiyang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

seluruh anggota kelompok mencoba mengamalkan,menerapkan, serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan

untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Wage Kecamatan Taman, terutama kaitannya dengan ranah teknologi walaupun tidak menutup kemungkinan permasalahan di luar ranah teknologi. Dalam satu kelompok, penulis dan seluruh anggota kelompok terdiri dari gabungan beberapa jurusan dari beberapa Fakultas, di antaranya Jurusan Ilmu Komunikasi, Manajemen, PGSD, Teknik Informatika, Teknik Elektro, Teknologi Laboratorium Medis, Psikologi. Semua ini yang berbeda kompetensi tersebut menjalin kerjasama yang solid, sehingga program kerja yang dicanangkan dapat berjalan dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan tanggal 22 Februari–1 April 2021 oleh mahasiswa Program Studi merupakan sebuah kegiatan yang terprogram.

1.2. 40 Hari Di Dunia KKN

Oleh : Milla Rahmawaty

Oke, temen-temen jadi aku akan bercerita pengalaman 40 hari di dunia *per-KKN-an* yang biasa-biasa aja sebenarnya *wkwkwk*. Baik, sebelum memulai bercerita pastinya lebih *afdol* lagi kalo berkenalan dulu nih. Kenalin namaku Milla Rahmawaty, kelahiran Sidoarjo 09 Juni 2000. Dan kebetulan salah satu mahasiswa di Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, disini aku mengambil program studi (Prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau PGSD. Kata orang-orang sih, kalo mengambil jurusan PGSD udah pasti nih pinternya *wkwkwk*., Padahal ya ngga juga.

Awal masuk kuliah pada tahun 2018, disini pada waktu itu Umsida jadi pilihan kedua nih karna iseng-iseng pengen coba ke kampus A yang letaknya di Surabaya. Yah, tapi Allah berkehendak lain heheheh. Akhirnya

memutuskan untuk mendaftar di kampus terbaik di Kota Sidoarjo ini. Dan alhamdulillah diterima di salah satu fakultas di kampus ini.

Back to Topic...

Jadi pada waktu semester 5 kemarin, aku sudah menyiapkan diri untuk mengikuti KKN di semester 6 ini. Aku memilih KKN yang non kerja, karena aku sendiri kesibukannya masih cuma kuliah dan berorganisasi aja. Bagi temen-temen yang kurang paham apasih KKN itu? KKN tuh ngapain aja sih? Disini aku juga akan menjelaskan sedikit mengenai itu.

Kuliah, Kerja, Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN. KKN ini selalu ada di semua Universitas baik negeri maupun swasta. KKN ini adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sebuah pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan KKN ini biasanya berlangsung dalam kurun waktu 1-2 bulan lamanya bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan Intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Tanggal 22 Februari 2021 hari dimana semua ego ditumpahkan menjadi satu. Lintas prodi, lintas fakultas bergabung menjadi satu di satu tempat yakni Desa Wage. Salah satu desa di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pada tanggal tersebut KKN pencerahan ini dibuka, dan artinya semua mahasiswa harus mempersiapkan semua program-program kerjanya. Desa Wage menjadi tempat KKN pencerahan kelompok 25 yang dimana di kelompok ini terdapat 4 fakultas yang bergabung menjadi 1 kelompok. Di kelompok KKN 25 ini terdapat 17 mahasiswa. Sebelum tanggal 22 februari itu

teman-teman KKN dari kelompok 25 ini berkumpul tujuannya yakni pertama biar makin akrab, yang kedua membahas masalah struktur kelompok. Tanggal 21 Februari 2021 beberapa teman-teman mulai menyiapkan untuk acara pembukaan. Tetapi tidak semua ikut andil dalam hal ini.

Kurangnya persiapan dalam pembukaan menyebabkan tidak berkesannya acara tersebut (menurut saya) hehehe. Dari segi banner,dll. Masalah banner kali ini yang membuat aku sedih,capek, dan ingin nangis rasanya. Karena aku dan wildan sekitar jam 20.00 wib harus jauh-jauh pergi ke daerah tulan untuk memesan banner tapi belum rezeki ternyata toko nya tutup. Akhirnya memutuskan untuk pulang kembali. Ditengah jalan aku yang dibonceng sama wildan sibuk searching tempat banner yang buka nya 24 jam, dan ketemu lah di daerah Rungkut,Sby. Tapi disini ganti pasukan wkwkwk, yang tadinya aku sama wildan kali ini digantikan oleh dimas dan tedo. Bermula dari kurangnya persiapan di awal akhirnya berkelanjutan deh sampai menjelang hari-hari terakhir di kelompok ini.

Beberapa hari setelah pembukaan itu aku sangat berpikir bagaimana caranya agar di kelompok KKN ini bisa membuat produk. Akhirnya tercetuslah satu nama yakni Kupang. Bagi warga Sidoarjo kupang terdengar tidak asing lagi. Karena olahan ini mudah dijumpai. Flash back sejenak, di kelompok KKN ini awalnya tidak program kerja yang berhubungan dengan pembuatan produk. Program kerja di kelompok ini antara lain :

- Sosialisasi Covid-19 pada anak-anak
- Kelas Belajar
- Kegiatan Isra' Mi'raj
- Pembagian Masker
- Pembuatan dan Penyebaran Info Grafis

- Pelatihan Digital Marketing

Nah kegiatan diatas tersebut merupakan kegiatan-kegiatan di kelompok ini. Tidak ada sedikitpun menyinggung masalah pembuatan produk kan hehehe. Dari hal itu muncul lah ide untuk membuat sajian yang berbahan dasar kupang yakni Nugget Kupang. Kenapa memilih kupang sebagai bahan utama? Mungkin sebagian teman-teman menanyakan hal itu. Jadi disini aku pribadi adalah salah satu lulusan siswa Tata Boga dan dimana pada suatu hari salah satu guru Tata Boga di sekolahku dulu mengadakan remedial FnB Product/ Kitchen. Dimana disini salah satu teman harus mengikuti remedial itu. Dan tantangannya adalah harus membuat Sosis Kupang. Sangat aneh dan asing memang. Kupang tersebut gagal diolah menjadi sosis menurut ku karena tekstur dari sosisnya yang masih sangat benyek (Lembek). Dari semenjak kejadian itu aku mikir kenapa bisa gagal,dll. Dibangku perkuliahan lah semua terjawab, meskipun kuliah tidak mengambil jurusan tata boga tapi bisa menjawab karena seringnya membaca, dan sharing dengan teman-teman organisasi lain.

Kupang ini jika diolah menjadi sosis harus melalui beberapa proses agar hidangannya dapat dinikmati. Salah satunya yakni kupang tersebut harus diturunkan 50-70% kadar airnya. Kadar air didalam kupang bisa menurun jika dilakukan dengan cara sangrai (menggoreng tanpa minyak dengan api kecil) dan bisa dilakukan dengan meremas-remas kupang yang sudah dibersihkan dengan menggunakan campuran air perasan jeruk nipis dan garam agar memperoleh hasil kupang yang tanek/ kesed (kata orang jawa bilang) wkwkwk.

Dari kegagalan itu aku sendiri jadi semakin penasaran dengan kupang, alhasil memberanikan diri untuk melakukan uji coba kembali dengan

bahan yang sama tetapi sajian yang berbeda yakni Nugget. Nugget kupang ini sangat mudah mengelolaknya dan bahannya pun mudah di dapatkan. Untuk temen-temen yang tidak tau apasih kupang itu? Disini aku sedikit akan mengulasnya. Kupang merupakan hewan laut sejenis kerang atau tiram. Bentuknya kecil, dengan ukuran kira-kira \pm 3-5 mm. Nama ilmiah dari kupang ini adalah *Corbula Faba*. Kupang ini biasanya dapat diperoleh sekitar pinggiran pantai atau lumpur yang berair asin. Kupang juga memiliki sumber Asam amino esensial yang baik. Kupang putih ini memiliki 17 Asam amino, dari 17 macam Asam amino tersebut terkandung 10 macam asam amino esensial yang diperlukan untuk tubuh, antara lain : **Treonin, Valin, Metionin, Isoleusin, Leusin, Fenilalanin, Lisin, Tripsin, Histidin, dan Arganin**. Asam amino esensial tidak dapat dibentuk oleh tubuh manusia, melainkan harus didapatkan dari makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Dalam kupang juga terdapat kandungan Mikronutrien yang bermanfaat bagi kesehatan yaitu **Fe (Zat Besi)** dan **Zn (Zinc/seng)**. Sekilas mengenai kupang hehehe...

Nah, disini aku menguji coba nugget kupang itu awalnya sendirian nih. Dengan bismillah dan melewati step by step dengan hati-hati. Melakukan uji coba ini aku sendiri menggunakan resep ngawur wkwkwk. Setelah melewati beberapa tahapan akhirnya nugget uji coba ini berhasil, keesokan harinya nugget kupang hasil ujicoba di goreng dan temen-temen KKN langsung ku suruh untuk mencoba. Hasilnya diluar dugaan sekali, kata-kata enakkkk keluar dari mulut temen-temen hehehe. Akhirnya dari situ nugget kupang dimasukkan sebagai proker tambahan yang menjadi salah branding product di kelompok ini.

1.3. Sabar Itu Indah, Iklhas Itu Tak Terucap

Oleh: Qanitha An Nabila A'yun

Hai teman-teman perkenalkan nama saya Qanithah An Nabila A'yun dari program studi Perbankan Syariah di UMSIDA KKN-P Kelompok 25 Desa Wage saya sangat menyukai design dan ilustrasi, saya adalah anak yang tak cukup pandai dalam berteman, saya Qanithah sangat menyukai kehidupan saya yang lebih baik dari masa lalu insya Allah, saya adalah kakak dari 2 adik saya dan saya sedikit sensitive terhadap apa yang tak sesuai dengan harapan saya, tetapi itu bukanlah sebuah permasalahan berkat KKN ini saya terus belajar untuk lebih baik lagi. Saya tak pandai menuliskan sekeping kalimat untuk diungkapkan, tetapi saya ingin berbagi kisah kesan dan hikmah dalam perjalanan KKN di semester ini. Banyak hal yang tidak dapat ditebak dalam kehidupan ini, karena segala sesuatu didunia ini adalah rahasia Allah. Termasuk KKN-Pencerahan yang sedang berlangsung selama 1 bulan dan akan segera menjadi sebuah perpisahan, dengan banyaknya hiruk pikuk kejadian yang saya alami selama KKN ini membuat saya menjadi pribadi yang lebih tangguh dan lebih sabar dalam menyikapi setiap kekurangan dan perbedaan dalam bersosialisasi dengan banyak orang baru yang, memiliki banyak tak kesepahaman dengan ku..

Dari KKN yang selama ini sedang berjalan aku terus menerjal dan meresapi banyaknya hikmah dalam setiap kegiatan, mulai dari pertemuan singkat bersama anggota lainnya diterpa hujan deras malam itu, hingga pertemuan-pertemuan lainnya. Disaat hari KKN itu tiba saya senang sekali menikmati dan berfikir skenario yang ku pikirkan akan berjalan dengan mulus dan sesuai dengan rencana-rencana yang telah aku susun, namun ternyata semuanya bertolak belakang, mulai dari banyaknya saran yang tak didengar bahkan karya yang ku buat tak bertahan lama, serta banyaknya perbedaan dari apa yang telah aku pikirkan, yah kehidupan ternyata tak semulus haluan kita. Beradaptasi dengan perbedaan itu membuat ku sedikit sakit, karena aku tak

pernah bisa bergaul dengan orang baru dengan baik, hanya sekedar mengucap hai itu tak mudah juga rasanya.

Seiring berlalunya waktu mau tak mau aku harus menghadapi dan merubah segala skenario awalku, aku tak ingin berencana dan berkhayal seperti inginku. Mulai mencoba membuka diri untuk dapat bersilaturahmi dengan orang yang baru, mau tak mau bukan? Banyak hal yang harus aku rubah. Waktu demi waktu berlangsung, berjalan memasuki awal pertama pembukaan KKN ternyata tidak semulus itu jalannya, banyak terjadi ketidakcocokan dan kurangnya saling memahami antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Saat itu aku sangat kecewa dan merasa salah tempat yang tak seharusnya kutemui, bagaimana tidak? Ternyata sangat sulit beradaptasi dengan mereka yang tak sepemahaman denganku meskipun tak semua anggota begitu. Pembukaan KKN kala itu 22 Februari 2021 ternyata tidak semudah yang kubayangkan. Aku terus berselancar menenangkan hati dan berfikir “oh iya ini hari pertama wajar saja segalanya tak berjalan dengan harapan dan serba mendadak”.

Seiring waktu ku telah sampai menginjak program kerja yang pertama yakni melihat kondisi desa apa yang akan kita rancang kedepannya ketika kita akan mengabdikan kepada masyarakat, apa yang akan kita bawa dalam desa ini baik atau malah keburukan? Mulailah kita merancang dan melihat situasi, meskipun kita sendiri tak tau apakah yang akan menghalangi program kerja kita. Mau tak mau kita harus terus menyusun dan mencari tahu program seperti apa yang akan diterapkan bagi desa ini sudah sesuaikah dengan aturan KKN di Kampus, dengan banyak pertimbangan dan banyak perpindahan saran dan masukan akhirnya hanya satu titik komando yakni keputusan, jika komando tersebut telah ditetapkan kita mulai menyusunnya menjadi kalimat-kalimat yang membentuk sebuah proposal.

Setelah pembukaan dan memikirkan matang-matang kalimat-kalimat yang akan tersusun sebagai proposal itu aku terus mencoba berfikir positif dan masih belum bisa menemukan kejernihan pikiran yang masih takut segalanya akan tak berjalan baik meskipun memang demikian adanya, penyusunan proposal pun dengan banyak pemikiran yang berbeda menyatukan dan memulai tak dengan begitu mudah jalannya, revisi dan perombakan adalah hal yang wajar karena revisi seperti sebuah muhasabah akan kurang dan salah dalam suatu hal. Proposal untuk KKN saja begitu rumit tersusun apalagi proposal kehidupan? Tidak itu jawaban orang yang pesimis, tidak ada yang tidak mungkin jika kita menjalani segalanya dengan ikhlas dan penuh kekuatan. Bukan kekuatan yang sok namun kekuatan menahan segala yang tak sesuai harapan kedepannya.

Di perjalanan awal setelah tersusunnya semua proker yang telah ditentukan banyak sekali pertemuan dengan organisasi lain di desa Wage, sayang aku tak dapat mengikuti semua pertemuan itu ya KKN ini sekali lagi adaptasi karena awal pertemuan ini bertemu nya lebih sering diwaktu malam yang mana aku tak pernah sedikitpun keluar malam dengan sering, karena orangtua sangat menjaga putrinya agar terhindar dari banyak keburukan malam, itu juga sebagai keputusanku karena saat bertemu dengan organisasi lain tak mungkin semuanya anggota KKN datang pasti beberapa orang sebagai wakil dalam pertemuan untuk melakukan silaturahmi dan pengenalan diri. Karena jika semua anggota hadir hanya datang dan duduk tanpa kata dan ide brilliant menurutku lebih baik kami menanti diskusi di rumah.

Waktu berjalan kita melakukan promosi kepada banyak masyarakat pada saat kegiatan desa dan juga kepada lembaga TPQ guna menyampaikan adanya proker kami tentang kelas belajar dan adanya lomba yang akan berjalan pada saat Isra' mi'raj. Alhamdulillah semua berjalan lancar dan masyarakat menerima dengan baik dan dengan banyak pertanyaan hehe kan namanya juga

promosi ya. Awal proker kami kelas belajar saat itu sedikit diluar rencana ya aliasnya kami langsung terjun langsung jemput bola ke masyarakat karena rencana awal kita ke lembaga SD belum diterima karena masa pandemi guru tentu menjaga muridnya dengan sangat baik, serta anak-anak sedang menjalani masa UTS. Setelah promosi tentang proker kami tibalah masa kelas belajar yah cukup wajar baru 1 murid yang datang dihari selasa itu, namun tidak menjadi masalah bagi kami, kami tetap mengajarnya dengan baik dan penuh kasih sayang.

Anak-anak sulit ditebak bukan? Karena itulah kita terus melakukan pendekatan dengan beberapa pertanyaan dan beberapa pendekatan melalui pengajaran materi yang kita sampaikan. Hari kamis Alhamdulillah mulai datang beberapa siswa ya meskipun tak begitu banyak dengan antusias kami menyambut mereka bak guru dengan kehormatannya. Alhamdulillah siswa sangat bersemangat dan senang sekali karena telah dibimbing kami. Disela-sela kelas belajar kami juga melangsungkan kegiatan sosialisasi infografis dan handsinitizer untuk masyarakat guna mengurangi penyebaran Covid-19 di desa Wage, meskipun desa ini termasuk zona hijau tetapi Alhamdulillah masyarakat menerima dengan baik meskipun hampir ditolak karena kita tidak memberikan surat alias suratnya baru tercetak terlambat.

Suatu ketika BUMDES Wage bersinar mengajak kami untuk membantu menyukseskan acaranya bagi UMKM kami dengan baik menerima dan membantu mereka untuk melangsungkan kegiatan, seperti yang kuduga ada hal yang seharusnya tak terjadi proker diluar proker ya itu bukan hal yang bermasalah, namun saya Qanitah selaku bendahara KKN sangat memperhitungkan rugi dan untungnya kita kedepannya, karena proker itu tiba-tiba tersusun tanpa sepengetahuan anggota yang lain, itu bukanlah keputusan yang baik. Dengan mencoba meyakinkan hati dan mempertimbangkan mereka tetap ingin berjalannya itu yasudahlah aku akan memberikan dana ini untuk

keperluan tersebut. Meskipun ternyata proker tanaman yang telah tersusun dilapangan dengan penuh keyakinan ku pastikan aman ternyata takdir Allah mengatakan bahwa proker itu telah rusak, entah itu ulah tangan manusia atau yang lain Wallahua'lam, yah jelasnya aku sebagai bendahara yang sedikit perhitungan ini merasa sedih dan kecewa karena kerugian kami cukup besar.

Setiap manusia diciptakan dengan banyak sekali kecerdasan dan pemikiran serta dengan banyaknya perbedaan, namun bagaimana kita bisa memilah dan mempertimbangkan kejadian apa yang akan terjadi dikedepannya. Banyak hikmah dan suka duka pada saat kami menjalankan KKN ini namun apakah daya tak mungkin segalanya aku ungkap disini. Ya jadi banyak sekali hikmah yang telah aku telaah dalam kegiatan KKN ini mulai dari proker awal hingga akhir semua ada hikmahnya bukan? Karena Allah tak akan memberikan semua hal ini tanpa ada penyelesaian dan solusi dikemudian hari, pasti semua telah tersusun dengan sebaik-baik skenario-Nya.

KKN-Pencerahan kelompok 25 Desa Wage ini memang sebuah pencerahan, bagaimana kita harus lebih kuat dan sabar menghadapi setiap ego dan hal yang tak sesuai, bagaimana kita menghadapi semua ini dengan kekompakan dan kerjasama yang baik, namu memang semua itu belum terlihat nyata, itu semua memang masih terlihat samar dalam pengabdian ini. Kata ikhlas dan sabar adalah hal yang tepat dalam setiap kejadian yang kami lewati di masa KKN ini, saling merangkul dan menurunkan ego juga harusnya kami terapkan di KKN ini, namun aku merasa masih belum cukup kudapatkan dalam kegiatan pengabdian ini.

Yang dapat kusampaikan adalah kita sebagai manusia harus saling menghormati dan mendengarkan setiap perbedaan dan pendapat yang telah diberikan, meskipun tak semudah yang diucapkan, karena jika kita ingin dihargai maka kita harus menghargai orang lain terlebih dahulu. Kemudian kesabaran merupakan sebuah kunci jawaban dalam setiap musibah dan

permasalahan yang terjadi, jangan hadapi sebuah musibah dengan kepala yang keras, karena sekeras apapun justru masalah itu tak akan bisa terpadamkan karena api bertemu dengan api. Dan terakhir ikhlas terhadap segala ketetapanannya itulah yang kutemukan dimasa KKN ini, karena jika kita tidak ikhlas segalanya tak akan berjalan dengan baik, sama seperti kehidupan ini.

Sungguh berat memang KKN dilangsungkan dengan menjalankan kuliah, namun kita dibentuk dengan banyak cobaan agar menjadi orang yang lebih kuat dan baik, karena hal ini tak akan kita temui dikemudian hari. Pasti suatu saat kita akan merindukan masa dimana kita bertemu dengan banyak orang yang berbeda dan tak mendengarkan kalimat-kalimat terbaikmu, ya manusia tidak semuanya sama perbedaan itu bukanlah sebuah hal yang salah, mari saling merangkul dan menghargai setiap orang didalam kehidupan kita. Alhamdulillah semua proker telah kami jalankan dengan sebaik-baiknya dalam mengabdikan pada masyarakat, semoga apa yang telah kami berikan termasuk proker bagi UMKM dengan ketupel saya dapat bermanfaat dan diterapkan dengan sebaik-baiknya.

1.4. Adaptasi Teman Dan Pengalaman Baru

Oleh: Febiana Rahmawati

Hai namaku Febiana Rahmawati dari Prodi Teknologi Laboratorium Medis. Sungguh berat sih awalnya mengikuti KKN karena sudah terbiasa dengan dirumah bersama orang tua dan harus kembali lagi ke sidoarjo untuk melaksanakan KKN. Berbeda dari KKN tahun sebelum pandemi COVID-19 kita dituntut untuk melaksanakan KKN yang dulunya berada di daerah pelosok namun kita ditempatkan didesa tempat kita tinggal. Saya adalah salah satu mahasiswa yang berasal dari luar sidoarjo yang harusnya KKN Mandiri, namun saya memilih untuk KKN di desa Wage tempat sementara saya tinggal selama kuliah daripada saya harus melaksanakan KKN sendiri.

Pembagian kelompok KKN ini ditentukan oleh pihak DPRM jadi dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda. Saya KKN ditempatkan didesa saya tinggal sementara, yaitu desa Wage. Disana kita akan bertemu dengan orang-orang yang baru, tidak pernah kenal sebelumnya dan bahkan tetangga.

Pertama kali ketemu teman-teman agak asing karena belum pernah kenal dan tidak ada yang sejurusan. Saya termasuk orang yang introvert agak susah untuk beradaptasi dengan teman baru. Tak kenal maka tak sayang itu memang benar, dengan seiring berjalannya waktu saya mulai kenal dan akrab dengan teman-teman lain.

Dalam melaksanakan KKN kami tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja kami berdiskusi dengan Kepala Desa. Kepala Desa akan membantu memberi tau masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Kepala desa Wage sangat mendukung program KKN kita, selagi program yang kita berikan dapat memberikan manfaat dan dapat membantu kesulitan warga desa Wage. Selain berdiskusi dengan kepala desa Wage kita juga melakukan pendekatan dengan karang taruna desa. Karang taruna inilah yang nantinya akan membantu kita dalam melaksanakan program kerja sekaligus jembatan untuk mendekatkan diri dengan warga desa.

Hari pertama pelaksanaan KKN yaitu mengadakan pembukaan KKN di desa Wage. Pembukaan tersebut dihadiri oleh kepala desa Wage, Bumdes “Wage bersinar”, Babinkamtibmas, Babinsa, dan Ketua BPD. Mereka sangat mendukung program KKN kami dan akan membantu demi kelancaran program KKN.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN pasti banyak hal yang terjadi, mulai dari selisih paham dengan sesama anggota, anggota yang tidak mau bekerja dalam melaksanakan program, anggota yang tidak membaur dengan masyarakat, anggota yang banyak alasan, dan adanya mised komunikasi antar anggota. Tetapi alhamdulillahnya semua program kerja kami dapat terlaksana dengan lancar sampai selesai.

Selama KKN ada tantangan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan yang tentu saja cukup membuat kami memutar otak untuk memecahkan masalah tersebut. Pada saat kami melaksanakan kegiatan kurangnya minat masyarakat menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Contohnya pada pelaksanaan program kerja yang pertama yaitu kelas belajar, hanya 1 anak yang datang itulah yang membuat tantangan baru buat saya dan teman-teman untuk mendapatkan solusi kedepannya bagaimana untuk mengembangkan minat masyarakat desa Wage terhadap program kerja yang kami berikan.

Untuk menindaklanjuti program kerja kami yang belum maksimal pada kelas belajar, maka kami berinisiatif untuk membagikan selebaran untuk para orang tua dan ajang pendekatan diri terhadap masyarakat bahwa ini loh kita ada mahasiswa KKN di desa Wage. saya dan teman-teman membagikan selebaran disejumlah tempat mulai dari TPQ-TPQ, sekolah dan warga setempat. Tujuan kita membuat kelas belajar ini agar kita bisa membantu mengurangi beban orang tua dan kesulitan anak dalam pelajaran mereka karena sekolah yang dilakukan secara daring. Sangat seru sekali pada saat membagikan selebaran ke sejumlah tempat kami beramai-ramai dengan menggunakan motor seperti konvoi.

Alhamdulillah sekarang banyak anak yang datang dan semakin bertambah tiap minggunya. Ini merupakan pengalaman baru buat saya, yang

biasanya hanya belajar mengenai kesehatan namun sekarang saya belajar cara menjadi seorang pengajar yang baik tentunya membuat saya lebih memahami tentang anak-anak.

Program kerja kami yang kedua adalah sosialisasi covid-19 bagi anak-anak. Dimasa pandemi, informasi dan edukasi mengenai virus corona ini sangatlah penting khususnya anak-anak. saya dan 2 teman saya menjadi penanggung jawab pada acara sosialisasi ini, kami memberikan materi mengenai Covid-19 kepada anak-anak melalui video edukasi yang tentunya membuat mereka lebih cepat memahami, selain itu kami juga memberikan materi cara cuci tangan yang baik dan benar, setelah itu anak-anak mempraktekkan cuci tangan secara bergantian menggunakan sabun dan air mengalir. Sebagai oleh-oleh kami memberikan snack dan sikat gigi agar mereka selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Disini saya merasa ilmu kesehatan yang saya dapat dari pendidikan dapat saya terapkan ke masyarakat dan bermanfaat teruntuk anak-anak yang sangat membutuhkan edukasi dan ilmu pendidikan.

Masih dalam konteks kesehatan kami dari KKN-P Kelompok 25 membuat design grafis berupa poster Covid-19 yang akan dibagikan ke seluruh RW di desa Wage. Di desa Wage ada 16 RW kami membagikan poster dengan membagi kelompok, selain poster kami juga memberikan handsanitizer kepada ketua RW selagi memberikan surat izin yang telah disetujui Kepala Desa Wage. Kegiatan ini merupakan ajang pendekatan kami kepada perangkat desa Wage.

Tanggal 11 Maret merupakan hari peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1442H. Kami mengadakan lomba adzan dan tahfidz quran juz 30 bagi anak-anak TPQ atau umum. Acara lomba peringatan Isra' Mi'raj

yang kami adakan walaupun sederhana tapi sangat meriah, lomba ini diikuti oleh kurang lebih 30 anak-anak. Harapan saya dan teman-teman dari acara ini adalah semoga anak-anak dapat menambah keimanan dan rasa sayang kepada Nabi Muhammad SAW dan tentunya membuat mereka berani dan percaya diri.

Diluar proker kami membuat sebuah produk makanan, yaitu nugget yang bahan bakunya dari kupang. Kami mengolah dan memasaknya bersama teman-teman semua. Selain itu kami juga membuat taman dan lampion yang terbuat dari paralon yang kami tempatkan di lapangan dewata desa Wage.

Program kerja yang terakhir adalah pelatihan sosial media dan foto produk bagi umkm serta pembagian masker. Pelatihan ini kami tujukan kepada para UMKM Binaan Desa Wage supaya mereka dapat mengembangkan usaha mereka kedepannya dan membuat produk mereka lebih dikenal dan menarik pembeli. Ibu dan bapak dari umkm binaan desa Wage sangat berterima kasih kepada KKN-P Kelompok 25 telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada mereka. Acara selanjutnya yaitu pembagian masker dan handsanitazer untuk masyarakat desa Wage di lapangan dewata dan pasar Wage. kami dibagi menjadi 2 kelompok ada yang membagikan di lapangan dan di pasar. Pagi-pagi jam 6 kami kumpul di titik dan membagikannya ke masyarakat dari anak-anak sampai orang tua.

Tidak terasa sudah 40 hari pelaksanaan KKN dan waktunya kami melakukan penutupan KKN. kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Desa Wage serta kontribusi masyarakat desa Wage yang telah membantu kami melancarkan pelaksanaan program kerja KKN kami.

Pesan dan kesan yang dapat saya ambil dari KKN ini adalah saya senang sekali dapat melaksanakan KKN tahun ini, banyak hal yang telah

terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. KKN ini membuat saya memahami akan tanggung jawab dan kerja sama dalam tim. Untuk teman-teman KKN, tetap semangat kuliahnya semoga kita selalu menjadi teman. Terima kasih akan segalanya.

1.5. KKN Di Desa Sendiri Dan Saat Pandemic Covid 19

Oleh : Vannisa Intahaniya Anggraini

Awal semester 6 ini menjadi waktu dilakukannya kegiatan yang saya tunggu dan nantikan selama menjadi mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan pengalaman pertama saya yang saya rasakan dan berlangsung selama 2 bulan kurang. Selain saya tunggu dan nantikan, KKN adalah hal yang saya takutkan saat menjalankannya. Kekhawatiran yang muncul saya rasakan apabila adanya masalah di dalam kelompok, lalu bertemu dengan orang-orang yang tidak dikenal sebelumnya, berkenalan satu sama lain dengan anggota dan harus mengerti akan karakter masing-masing setiap anggota. Kuliah Kerja Nyata tahun ini merupakan pertama kalinya yang dilakukan di daerah masing-masing dimana mahasiswa menetap. Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi saya saat menjalankan kegiatan KKN ini. Ditambah juga KKN tahun ini terjadi saat masa pandemi covid-19 maka saat menjalankan kegiatan-kegiatannya harus dilakukan dengan mematuhi protokol Kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Saya bergabung dengan kelompok yang anggotanya sama-sama satu desa dengan saya, yakni Desa Wage. Hal tersebut sangat memudahkan kami dalam melakukan kegiatan yakni proker-proker yang kami buat selama KKN ini. Lain dengan KKN sebelumnya atau KKN dari Universitas yang mereka lakukan. Lokasi yang dipilih adalah lokasi yang daerahnya jauh dengan kota asal dan itu akan melibatkan warga di daerah tersebut, seperti tinggal di rumah-rumah warga yang menjadi tempat tinggal sementara selama kegiatan

KKN berlangsung. Berbeda untuk KKN saya dan kelompok saya tidak, tempat untuk tinggal selama KKN tidak melibatkan rumah warga tetapi ada rumah masing-masing anggota. Selain itu menjalankan proker-proker yang ada juga akan sangat memudahkan sekali.

Meskipun KKN dilakukan di desa sendiri tetapi tetap ada rintangan atau halangan yang muncul, baik dari internal maupun eksternal. Dari saya sendiri yang memang kurang kenal bahkan tidak semua kenal dengan pengurus-pengurus desa. Dan itu juga terjadi pada anggota lainnya yang sama seperti saya tetapi tidak semua. Ada beberapa anggota yang kenal bahkan akrab dengan salah satu pengurus desa maka sangat memudahkan sekali apabila ingin meminta bantuan, izin, atau bekerjasama dengan pihak desa. Selain itu tidak semua pengurus desa memiliki perilaku atau sifat yang welcome dan enjoy, ada yang cuek dan tidak sembarangan kepada orang lain. Tetapi alhamdulillah selama KKN berlangsung dimudahkan dan berjalan dengan lancar yang bertemu dengan pihak-pihak desa yang welcome dan baik.

Awal kegiatan KKN dilakukannya pembukaan KKN-P Desa Wage. Ini merupakan pertama kalinya kita melakukan kegiatan yang melibatkan dengan pihak-pihak penting desa. Karena pertama kegiatan maka ada saja berbagai kendala yang muncul, dan hal tersebut dijadikan pembelajaran untuk kegiatan atau proker selanjutnya agar tidak terulang dan lebih baik lagi. Selain itu setelah berlangsungnya kegiatan ada evaluasi dalam kelompok, maka dapat mengetahui mana yang kurang atau lebih dalam melakukan sesuatu.

Kegiatan atau program kerja sudah memiliki jadwal masing-masing yang sudah disepakati sama-sama. Selama kegiatan berlangsung kita tetap melakukan hal-hal yang harus dilakukan selama masa pandemi ini, yakni tetap menjaga jarak, memakai masker, cuci tangan, dan lain sebagainya. Meskipun

fenomena virus covid-19 ini sudah berlangsung lama kurang lebih setahun, kita tetap menjauhi larangan dan melakukan yang harus dianjurkan. Dan kita memiliki salah satu program kerja yang berkaitan dengan virus-19 ini, seperti sosialisasi covid-19 kepada anak-anak, menyebarkan infografis tentang virus covid-19 kepada masyarakat di setiap RW nya, lalu membagikan handsanitizer dalam bentuk botol sprai dan masker gratis yang diberikan kepada masyarakat Desa Wage. Untuk pembagian handsanitizer dalam bentuk botol sprai, kita membelinya secara terpisah antara handsanitizer dengan botol sprai. Maka ada proses penuangan handsanitizer satu persatu ke dalam botol sprai. Begitu juga dengan pembagian masker gratis.

Masker yang diberikan juga dari kelompok kita sendiri yang mengemas satu persatu dari masker tersebut. Selain kita memberikan edukasi kepada masyarakat terkait covid-19, masing-masing anggota kelompok juga diharuskan untuk memperhatikan kesehatannya. Apabila ada anggota yang sedang sakit tidak diharuskan untuk mengikuti proker yang sedang berlangsung dihari itu. Karena itu lebih penting daripada memaksakan untuk datang dan mengikuti semua proker yang sedang dilaksanakan. Hal tersebut kita lakukan agar tidak merugikan orang lain baik ke anggota lain maupun warga atau orang-orang yang ada disekitar saat melakukan kegiatan. Demikian bagi seluruh anggota kelompok kami agar dapat menjaga serta merawat Kesehatan tubuh masing-masing untuk kepentingan pribadi dan orang di sekeliling kita.

Pada saat melaksanakan kegiatan dari proker-proker yang kita buat, dari situ menjadi satu pengalaman yang sudah lama tidak terjadi. Semisal proker yang tempat pelaksanaannya di lakukan di lapangan desa, maka yang sebelumnya jarang sekali bahkan tidak pernah menjadi terbiasa disitu atau menjadi pertama kali ke tempat tersebut. Terkait dengan proker yang dibahas,

proker tersebut adalah menghias lapangan bola di desa kami. Dimana lapangan tersebut merupakan tempat warga untuk melakukan aktivitas seperti berolahraga. Dan yang paling sering dilakukan adalah jogging dan bermain sepak bola. Di tempat tersebut juga disediakan semacam taman bermain seperti ayunan serta bangku-bangku yang tersebar. Selain itu fasilitas yang tersedia adalah toilet umum.

Melakukan kegiatan KKN di desa sendiri ada enak dan tidak enaknyanya. Enaknyanya adalah adanya Kerjasama tim dan memiliki tujuan yang sama lalu apabila tercapai tujuan tersebut maka target dari seluruh anggota kelompok sudah tercapai dan muncul rasa puas. Selain itu tidak memerlukan waktu yang lama dari rumah, apabila ada kekurangan yang kita perlukan dan tersedia di rumah tinggal ambil dan tidak repot-repot mencari lagi. Kemudian dapat mengenal orang-orang baru yang ada di lingkungan kita sendiri bahkan yang awalnya hanya saling tau kini menjadi sangat akrab setelah bertemu lebih dari sekali. Tidak enaknyanya adalah sama seperti pada umumnya apabila ada masalah yang tidak sejalan dengan aturan kelompok, atau sebagainya.

Setelah menjalani KKN yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan ini, kekhawatiran dan ketakutan saya dalam melakukannya ternyata tidak seburuk itu. Saya merasa ini kali pertama mendapat pengalaman semacam itu yang dimana bertemu dengan orang baru. Yang awalnya hanya saling tau dan akhirnya bisa kenal dan tempat tinggal juga yang ternyata tidak jauh. Kemudian semua kegiatan atau proker-proker yang sudah kita buat tidak semua berjalan dengan lancar, ada saja hambatan dan rintangannya maka dari situ saya mengerti rasanya bagaimana mengatasi masalah-masalah yang terjadi dengan satu kelompok tetapi disisi lain KKN memang sesuatu yang menyenangkan dan menghibur.

1.6. Seperjalanan Dan Bertumbuh Bersama

Oleh : Lusiana Indah Setyo Putri

Perkenalkan saya Lusiana Indah Setyo Putri, biasa dipanggil Luna. Seorang mahasiswa prodi ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melakukan kegiatan KKN di desa Wage kecamatan Taman. Kegiatan KKN kali ini sebenarnya berbeda dengan kegiatan KKN sebelumnya karena dikelompokkan berdasarkan domisili mahasiswa dikarenakan ada pembatasan aktivitas sosial yang disebabkan oleh Covid 19.

Selain mahasiswa, saya juga bekerja. Sebenarnya sangat berat menjalani KKN sambil bekerja apalagi ditambah dengan awal masuk kuliah semester 6. Jadwal jadi super padat dan sibuk sampai kadang lupa waktu dan jarang dirumah. Pagi kegiatan KKN, malamnya bekerja. Begitupun sebaliknya, tetapi dibawa enjoy saja . Itung itung sebagai ujian hidup. Seperti kata pepatah bersakit sakit dahulu berenang renang ke tepian, semoga kita semua menjadi orang sukses. Aminn..

Sebelum daftar KKN ini, saya bingung dan takut kalau nanti anggota kelompoknya tidak cocok dengan saya. Dan menjadi canggung nantinya. Dan merasa sendiri. Eh ternyata lama kelamaan teman teman di kelompok saya enak dan enjoy juga, walapun diawal ada sedikit perbedaan pendapat. Hal itu kan wajar karena sebelumnya belum pernah ketemu dan disatukan dengan 17 isi kepala yang berbeda.

Sebelum terjun ke desa langsung, sebelumnya saya bersama teman-teman KKN yang lain melakukan survei dahulu di desa untuk menentukan proker yang akan dilaksanakan selama 1 bulan. Proker yang kita kerjakan yaitu kelas belajar, sosialisasi covid 19 bersama anak – anak, pembagian infografis tentang covid 19 di setiap RW, Lomba adzan dan tahfidz dalam rangka memperingati Isra miraj Nabi muhammad SAW, kultum keagamaan, pembuatan taman dari pipa dilapangan dewata desa Wage, pelatihan digital marketing dan sosial media untuk kebutuhan promosi, pembuatan nugget dari kupang sebagai produk KKN, pemberian donasi buku kepada taman baca Wage dan pembagian masker dan handsanitizer gratis kepada masyarakat desa Wage.

Kegiatan awal yang dilakukan ada kelas belajar bersama anak-anak desa Wage mulai dari tk sampai SD. Yang dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis. Kegiatan tersebut diisi dengan mengerjakan PR bersama-sama, bermain games, kegiatan menggambar dan mewarnai dan nonton film bersama-sama. Anak-anak merasa antusias dengan kegiatan tersebut dikarenakan lagi rindu masa sekolah yang sudah libur dan belajar di rumah sudah hampir satu tahun. Setiap harinya mereka datang bersama teman-teman ke balaidesa dan yang pasti tetap pakai protokol kesehatan.

Untuk proker yang kedua, yaitu membagikan infografis di setiap RW. Jadi kegiatan ini kita memberikan poster infografis ke setiap RW untuk dipasang di tempat umum. Dan kita juga membagikan handsanitizer kepada masyarakat sekitar. Selanjutnya ada kegiatan lomba adzan dan tahfidz dalam rangka memperingati Isra Miraj Nabi Muhammad SAW. Lomba ini diikuti oleh anak-anak TPQ yang ada di desa Wage. Kejadiannya berlangsung 1 hari pada tanggal 11 Maret 2021.

Untuk kegiatan selanjutnya, yaitu kultum keagamaan, kultum ini dilakukan secara daring via google meet dengan materi Isra Miraj. Kegiatan minggu berikutnya diisi dengan membuat taman bunga menggunakan pipa yang bertempat dilapangan Dewata desa Wage. Bersama teman-teman yang lain kita semua kerja bakti.

Nah, berhubung saya juga penanggung jawab proker pelatihan Digital Marketing bersama BUMDES Wage untuk para mitra UMKM. Dan Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Karena adanya dampak covid 19 banyak UMKM yang menurun penjualannya dan bahkan ada yang gulung tikar. Tujuan dari pelatihan ini untuk mengenalkan aplikasi aplikasi yang ada di handphone dan bisa digunakan sebagai media promosi. Diantaranya adalah Shopee, Facebook dan Instagram. Selain itu kami juga mengajarkan bagaimana mengedit konten untuk kebutuhan promosi dengan hanya menggunakan handphone yaitu dengan menggunakan aplikasi Canva. Para mitra UMKM sangat antusias dengan kegiatan ini karena bisa menambah pengetahuan mereka untuk memasarkan produk mereka secara digital dan guna untuk memperluas pemasaran.

Selain itu, pada pelatihan kemaren kami juga mengadakan kelas foto produk, dimana memberikan contoh kepada para mitra bagaimana mengambil foto produk yang bagus untuk kebutuhan promosi dengan hanya menggunakan peralatan sederhana.

Kegiatan lain yang saya lakukan adalah membuat nugget kupang yang sebenarnya masih asing bagi saya. Dan ternyata pembuatannya cukup mudah dan rasanya enak. Cocok untuk camilan anak – anak yang ingin makan variasi nugget selain ayam, temped an lain lain.

Tak lupa juga dengan adanya kegiatan pembagian masker kepada masyarakat, juga donasi buku yang bisa membuat kami berinteraksi langsung dengan masyarakat desa Wage. Ilmu ilmu yang didapatkan selama KKN ini semoga bisa bermanfaat di masa depan, ketika kita diharuskan terjun di masyarakat. Selamat bertumbuh dan berproses dengan pengalaman yang telah didapatkan.

1.7. Pengalaman Dengan Orang Baru

Oleh : Icha Malia Maharani

Tahun 2021, sudah setahun masyarakat Indonesia mendapatkan dampak berat dari COVID 19. Dan sudah satu tahun saya sebagai mahasiswa menjalani proses pembelajaran secara daring. Pada tahun 2021 tempat pembelajaran bisa dilakukan sekolah offline tapi ternyata masih belum memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran offline.

Dan ditahun 2021 ini saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) dengan slogan Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi. Saya mengikuti KKN-P untuk persyaratan ujian skripsi dan membaaur pada masyarakat sekitar. Di KKN-P ini saya mendapatkan kelompok 25 di desa tempat saya tinggal sendiri desa Wage. Dikelompok ini terdapat 17 orang. Terdiri dari 11 perempuan dan 6 laki-laki. KKN-P ini dilakukan mulai tanggal 12 Februari 2021 hingga tanggal 1 April 2021. Berbagai program kerja yang telah tersusun rapi dan Alhamdulillah kami sudah melewati hampir 90 persen dari program kerja yang ada. Saya akan menuliskan serangkaian program kerja yang terlihat atau melibatkan seluruh anggota KKN-P.

1. Kelas belajar hari selasa dan hari kamis
2. Sosialisasi tentang COVID 19
3. Penyebaran infografis tentang COVID 19 di 16 RW desa Wage
4. Pembuatan pot dan lampu di lapangan desa Wage
5. Pembuatan nungget kupang
6. Lomba adzan dan tahfid Al-Quran pada hari isra mi'hraj
7. Pelatihan Digital Marketing (sosial media)
8. Pembagian masker dan handsainitaizer kepada masyarakat
9. Memberikan buku tambahan untuk perpustakaan dan taman baca

Dimulai pada tanggal 12 Februari 2021. Saya sudah sangat antusias menyambut kegiatan ini. Tetapi tepat tanggal 13 Februari 2021 saya mendapatkan musibah yang tak terduga. Saya mengalami kecelakaan disaat saya perjalanan pulang dari rumah teman saya dan dimana tepat hari itu juga akan dilakukan pertemuan pertama melalui daring bersama kelompok dan ketua DPL. Tetapi pertemuan pertama melalui daring tersebut ternyata diundur menjadi tanggal 15 Februari 2021. Setelah ketua DPL menjelaskan alur-alur KKN-P pada kami. Kemudian teman-teman KKN-P sudah menjadwalkan kumpul bersama untuk membuat proposal dan mengatur jadwal program kerja selama satu bulan kedepan untuk melaksanakan kegiatan KKN-P. Disaat itu saya kecewa pada diri saya sendiri dikarenakan kecerobahan saya akhirnya saya tidak dapat membantu teman-teman KKN-P untuk menyusun program kerja, membuat proposal dan lain sebagainya. Disaat pembukaan pada tanggal 17 Februari 2021 saya masih belum bisa mengikuti KKN-P hingga pada tanggal 2 Maret 2021 saya akhirnya bisa mengikuti KKN-P pertama kali. Belum sembuh memang tapi saya sudah merasa baikan karena jika terlalu lama saya takut banyak ketinggalan program kerja dan tidak bisa membantu teman lainnya.

Kesan pertama saya datang dan berkenalan memang tidak baik-baik saja untuk saya yang tidak bisa membuka pembicaraan dengan yang lain. Canggung dan takut karena saya sudah ketinggalan begitu banyak kegiatan. Kedua saya masih kurang nyaman dengan orang baru apalagi saya sendiri yang belum terlalu banyak mengenal satu sama lain. Saya sudah putus asa untuk melanjutkan mengikuti KKN-P ini dan saya ingin mengikuti KKN-T tapi saya tidak menyerah mungkin saya membutuhkan membuka diri terlebih dahulu. Dan ternyata untuk pertemuan seterusnya saya sudah mulai enjoy dengan

semua teman-teman KKN-P. Dengan mulai membuka diri perlahan saya bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman KKN-P lainnya.

Kelas belajar, saya melewatkan 4 kali absen dalam kelas mengajar ini karena saya kira akan menjadi sesuatu yang masih tidak baik-baik saja ternyata salah. Ketika bercengkrama dengan adik-adik dan bertanya sesuatu dengan yang lain lama-lama membuka diri memang pilihan yang tepat untuk menerima orang lain untuk diajak bercengkrama. Adik-adik kelas belajar ini dari sekolah dasar mulai kelas 1 hingga kelas 4. Saya kira saya tidak terlalu kesusahan untuk mengajar mereka dikarenakan adik saya saat ini masih kelas 3 SD juga. Dari cara member arahan agar mudah dipahami dan mood yang baik sangat mempengaruhi proses pembelajaran mereka. Adik-adik juga diundang ketika ada sosialisasi tentang COVID 19 tapi sangat disayangkan saya tidak dapat mengikuti acara tersebut dikarenakan sakit.

Program kerja selanjutnya, penyebaran infografis disetiap RW masing-masing mendapatkan 3 poster. Saya berkelompok dengan 3 orang, saya dan 2 orang teman saya. Disini kita benar-benar harus menemui dan bertatap muka dengan setiap RWnya dan memberikan surat izin penyebaran infografis yang sudah disetujui oleh bapak Lurah desa Wage. Tetapi sepertinya kita salah hari dan jam. hari senin jam 10 pagi adalah jam dimana orang masih bekerja jadi kita hanya bertemu dengan asisten rumah tangga saja. Saya kira hanya member info dan memberikan surat izin saya tapi ternyata diluar dugaan banyak sekali kejadian baru dan bisa dijadikan pembelajaran. Dari mulai izin ternyata RW hanyalah RW dan setiap tempat atau gang atau blok mempunyai wilayah sendiri dan harus izin ke ketua RT masing-masing. Oleh karena itu kita meminta izin dengan mendatangi satu-satu rumah ketua RT dan dimana disetiap RT juga sedang bekerja tidak semua memeng tetapi ada satu RW yang harus izin dan kita akhirnya meitipkan pesen pada pak satpam setempat.

Pembuatan nugget kupang. Mungkin masih banyak sekali orang yang masih awam dengan istilah nugget kupang. Resep ini dibuat oleh salah satu anggota KKN-P kami. Untuk pembuatan nungget kupang ini secara keseluruhan hampir sama dengan nugget-nugget lainnya. rasa dari nugget kupang sendiri mempunyai ciri khas sendiri. Dengan diolah dengan benar kupang tidak berasa bau amisnya dan testur nya sendiri juga lembut dikarenakan kupang di sangria terlebih dahulu sebelum di haluskan. Kami juga

menjual nugget kupang ini dengan harga 6000 rupiah dengan isian 5 biji nugget kupang.

Lomba adzan dan tahfid Al-Quran, salah satu program kerja kami yang cukup melibatkan banyak adik-adik di daerah desa Wage. 16 peserta lomba tahfid Al-Quran 5 peserta Lomba Adzan. Dengan 3 pemenang di masing-masing perlombaan. Pembuatan pot bunga dari palaron dan lampu hias di lapangan desa Wage,

Pelatihan Digital Marketing, di pelatahihan kali ini melibatkan bapak dan ibu yang mempunyai produk sendiri atau UMKM. Dengan bantuan BUMDES desa Wage untuk mengundang bapak ibu untuk mengikuti program kerja kami yang bertempat di aula yayasan Khusnul Yakin Wage. Dengan berjumlah 12 orang dari 20 orang peserta dikarenakan program pelatihan ini bersamaan dengan acara BUMDES lainnya. Saya terpilih menjadi salah satu pengisi materi dari tiga materi yang akan di tampilkan. Saya mempunyai demam panggung yang sangat tinggi atau mungkin kurang diasaja padahal saya sudah mempersiapkan diri dari hari-hari sebelumnya tapi tetap saja ketiga mempresentasikan materi saya tidak terlihat sempurna. Tetapi saya sangat berterima kasih pada penanggung jawab program kerja ini karena memberikan saya kesempatan untuk mengasa sedikit keberanian saya untuk bicara di depan umum. Acara sangat berjalan dengan baik dan lancer bapak dan ibu menerima dengan baik program pelatihan dari kami. Dengan memberikan fasilitas foto produk pada setiap produk yang dibawa.

Pembagian masker pada masyarakat sekitar, kelompok kami terpecah menjadi 2 tempat, tempat 1 berada pada pasar Wage dan sekitarnya dan tempat 2 berada di lapangan Wage dan sekitarnya.

Saya bukan tidak bisa bersosialisasi pada orang lain atau masyarakat sekitar kadang saya merasa tidak enakan untuk sekedar bicara pada orang baru jika tidak ada hal yang perlu di perbincangkan tetapi saat mengikuti kegiatan program kerja dari KKN-P saya banyak sekali bercengkrama dengan banyak orang memang tidak sebanyak teman saya yang lain yang mempunyai public speaking yang baik atau sekedar basa-basi maka dari itu saya bisa melewati proses ini selama sebulan adalah apresiasi pada diri saya sendiri dan tentunya pada teman-teman KKN-P yang baik meskipun kadang saya masih

tidak merespon baik mereka dikarenakan rasa canggung dan takut kelepasan sifat asli saya.

Dan minggu ini tanggal 25 Maret 2021 kita sudah mulai mengakhiri program kerja dari KKN-P diawali dengan berpisah pada adik-adik kelas belajardan aka nada penyerahan buku di perpustakaan balai desa Wage dan taman baca. selama program kerja kami berjalan kami selalu mematuhi protokol kesehatan. Semoga kami semua selalu diberi kesehatan setelah menyelesaikan program kerja untuk KKN-P.

1.8. Perjalanan KKN Ku Di Desa Wage

Oleh : Alfinia Suhaila Sulaiman

Assalamu'alaikum teman-teman... Aku mau cerita tentang hari-hariku selama KKN nih.. Tapi sebelumnya aku mau cerita tentang perjalananku sebelum KKN. Jadi waktu ada info akan ada KKN di bulan Februari sebenarnya aku kaget, karena infonya dadakan banget. Pada saat itu kebetulan aku baru diterima kerja yang baru berjalan 2 bulan. Dan saat itu aku bingung, aku harus memilih KKN kerja atau non kerja. Awalnya aku memilih KKN kerja dan sudah daftar juga. Tapi ternyata KKN kerja dilaksanakan pada bulan Juli, yang kebetulan pada bulan itu adalah bulan pernikahanku. Singkat cerita, calonku tidak memperbolehkan aku untuk memilih KKN kerja, dan pada akhirnya aku mengubah formulir pendaftaranku menjadi KKN non kerja. Dan waktu itu aku bingung, karena baru 2 bulan kerja dan harus keluar kerja karena adanya KKN ini. Pada akhir Januari aku memutuskan untuk resign. Dan tidak disangka sama sekali, ternyata bosku memperbolehkan aku untuk cuti selama KKN. Jujur aku senang sekali mendengar kabar itu, aku masih diberi kesempatan untuk kembali bekerja setelah KKN. Dan Alhamdulillah, lebih senangnya lagi ternyata tempat KKN ku sangat dekat dengan rumah, yaitu di desa Wage. Nah itu perjalananku sebelum KKN, sekarang lanjut cerita selama KKN ya...

Jadi menjelang KKN aku sudah dimasukkan grup KKN oleh salah satu teman KKN ku. Selama digrup teman-temanku masih pendiam semua nih. Mungkin pada belum kenal dan belum pernah bertatap muka kali ya, hanya sesekali berinteraksi melalui chat whatsapp. Beberapa hari kemudian ada acara kumpul di cafe MAX didaerah Wage, tapi saat itu aku tidak bisa datang karena acaranya malam hari. Aku paling susah untuk diizinkan keluar malam. Setelah

adanya pertemuan itu, keesokan hari sudah terbentuklah ketua kelompok dan anggota-anggotanya.

Beberapa hari sebelum KKN berlangsung, kelompok 25 KKN-P ini berkunjung ke balai desa Wage untuk bertemu dengan kepala desa agar diizinkan untuk melaksanakan KKN di balai desa tersebut. Singkat cerita akhirnya Bapak Bambang Heri selaku kepala desa, mengizinkan kelompok 25 KKN-P ini untuk melaksanakan tugas kuliah ini. Dan alhamdulillah bapak kepala desa menyetujui semua program kerja yang telah kami susun.

Pada 22 Februari, kami mengadakan pembukaan KKN di balai desa. Bapak kepala desa beserta beberapa perangkatnya hadir untuk mengikuti acara pembukaan ini. Singkat cerita selama 40 hari melaksanakan KKN banyak sekali program kerja kita, antara lain kelas belajar, lomba adzan, mega proyek memperindah lapangan Dewata, sosialisasi covid-19, digital marketing, kulturem online, pembuatan nugget kupang, pembuatan hand sanitizer, dan berbagi masker pada masyarakat sekitar. Alhamdulillah selama 40 hari ini telah berjalan dengan lancar.

Setelah selesainya KKN ini kami akan sibuk mengerjakan proposal dan laporan selama KKN berlangsung. Semoga kami dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu, serta diberi kemudahan dalam mengerjakannya.

Begitulah perjalanan KKN ku di desa Wage. Terimakasih teman-teman KKN ku. Semoga kita selalu menjadi teman yang baik, meskipun sudah tidak KKN lagi. Semangat semuanya, skripsi telah menanti kita. Semoga kita semua dimudahkan dalam segala urusan, dan bisa lulus tepat waktu ya.. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

1.9. Mengabdikan Ditengah Pandemi

Oleh : Danu Wahyudi

Sebelum masuk ke tahun 2021 kita sebaiknya mundur mengingat kembali tentang apa yang terjadi di tahun 2020 ini banyak sekali hal-hal yang tidak terduga, memasuki awal tahun masih terlihat normal dan semua kegiatan masih berjalan dengan semestinya. Pagi hari anak-anak masih bisa berangkat sekolah untuk menimba ilmu secara langsung kepada guru nya sekaligus bertemu dengan kawan-kawan, jalan raya masih ramai dipadati oleh orang-

orang yang bergegas untuk pergi mencari nafkah, dan trotoar pinggir jalan pun masih penuh dengan jajanan para penjual.

Akan tetapi memasuki bulan Maret tahun 2020 ada kabar buruk yang menimpa negara kami, sebuah virus asing berbahaya telah menyebar dan sedikit demi sedikit telah memakan banyak korban hingga saat ini. Tidak peduli siapapun, entah itu bayi, anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua akan terkena akibat dari virus itu jika tidak melindungi diri dengan selalu menjaga kebersihan, memakai masker, memakan makanan sehat, serta melaksanakan berbagai protokol kesehatan yang lain. Agar korban yang terkena tidak bertambah dan untuk menekan tersebarnya virus maka pemerintah membuat beberapa kebijakan yaitu menutup akses penerbangan, sektor pariwisata, pelajar dan mahasiswa dialihkan belajar di rumah, penerapan PSBB, dll.

Hal ini dibuktikannya dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan juga penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia semakin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menduduki urutan ke-102 pada tahun 1996, ke-99 pada tahun 1997, ke-105 pada tahun 1998, dan ke-109 pada tahun 1999.

Dan kita memasuki tahun 2021. Dimana dunia masih belum pulih dari pandemi virus Covid-19. Seluruh aktivitas masih dibatasi. Masih diberlakukannya jam malam yang sangat berdampak pada perekonomian masyarakat UMKM. Sistem pendidikan masih menggunakan metode belajar jarak jauh (daring) pada semua lembaga dari TK-Universitas, yang dimana tidak terlalu efektif karena sulitnya akses internet di pedesaan, kurangnya kuota internet, susah memahami materi yang diberikan.

Menanggapi itu semua, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyelenggarakan KKN-Pencerahan 2021 yang sebelumnya dilakukan secara online menjadi offline. Mahasiswa diberi tugas untuk terjun langsung membantu masyarakat sekitar yang terdampak pandemi Covid-19. Mulai dari UMKM, Sistem Pembelajaran, dll.

Kami KKN-Pencerahan Kelompok 25 yang beranggotakan 17 mahasiswa yang dibimbing langsung oleh DPL Farikh Marzuqi Ammar, Lc., M.A. mendapat tugas di daerah Desa Wage, Sidoarjo. Pada tanggal 17 februari kita melakukan pertemuan pertama (dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan) dengan Kepala Desa Wage di balai desa. Disana kita berdiskusi tentang program-program kerja Desa Wage mulai dari meningkatkan bidang olahraga, kesejahteraan masyarakat, sertifikasi tanah dan penanganan covid-19. Selesaiya bertemu Kepala desa, kita langsung ke rumah ketua kelompok fajar. Kita berdiskusi tentang program-program kerja KKN yang bisa membantu masyarakat desa Wage. Hasil dari diskusi terciptanya program kerja antara lain : Kelas Belajar yang dilakukan seminggu dua kali pada hari selasa dan kamis, Sosialisasi cara hidup sehat dan penghindaran bahaya Covid-19, Pelatihan Digital Marketing, Penggalangan Buku Untuk Perpustakaan, Pembagian Masker, Pembuatan Website Profil Desa, Lomba Adzan dan Tahfidz Al Quran.

Pada 22 Februari dilakukannya pembukaan KKN-Pencerahan 2021 di Balai Desa Wage. Dimulai dari sambutan kepala desa sampai penutupan dilaksanakan dengan baik. Kepala Desa menerima kelompok 25 KKN-Pencerahan untuk melaksanakan program-program kerjanya di desa Wage.

Pada tanggal 4 Maret dilakukannya Kelas Belajar di balai desa Wage dengan siswa tingkat sd. Meskipun yang datang hanya satu orang tapi kita mendampinginya dengan sungguh-sungguh. Membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan menjelaskan materi pelajaran yang tidak dipahaminya.

Pada Tanggal 7 Maret dilaksanakannya Sosialisasi Edukasi Covid-19. Sosialisasi edukasi ini dilakukan kepada anak-anak. Alasannya yaitu anak-anak masih awam tentang pandemi virus covid-19. Kita mengedukasi tentang apa itu virus covid-19, cara mengantisipasi bahaya covid-19, sampai cara mencuci tangan dengan benar. Edukasi dilakukan dengan lancar dan tetap melaksanakan protokol kesehatan, tidak lupa kita memberi bingkisan untuk anak-anak senang.

Senin 8 maret kita kumpul di balai desa untuk melakukan penyebaran infografis tentang covid-19 ke rt rw sekitar. Sebelum berangkat kita membagi anggota ke beberapa kelompok agar penyebaran efektif. Saya satu kelompok dengan fajar dan icha, kita ke bagian RW 4,12,15. Penyebaran dilaksanakan

dengan lancar meskipun waktu memberikan surat ke ketua RW rata – rata sedang kerja. Penyebaran disebar di tempat-tempat yang sekiranya banyak orang seperti masjid, balai rw, dll.

11 maret 2021 dilaksanakanya lomba adzan & tahfidz Quran, dimulai dari pembukaan ,pembacaan ayat suci al quran sambutan ketua penanggung jawab program kerja, dan dilaksanakan lomba adzan terlebih dahulu, anak-anak adzan dengan khidmat dan seru. lalu acara selanjutnya yaitu lomba tahfidz, sebelum anak-anak melafalkan ayat alquran, anak-anak mengambil gulungan kertas yang berisi nama-nama surat yang harus dilafalkan, ada yang hafal ada yang tidak, ada yang lancar ada yang tidak, terlepas dari itu semua anak-anak senang dan orang tua-orang tua terlihat senang.

17 maret 2021, kita melaksanakan “Mega Proyek” pemasangan pipa-pipa paralon yang dialihfungsikan untuk kerajinan pot bunga. Rak pot bunga dipasang di depan lapangan dewata Wage, dimulai dari pengecatan sampai penanaman bunga. Rak pot bunga pun berdiri dengan baik dan bagus meskipun beberapa hari setelahnya ada kontroversi insiden akan tetapi pot bunga tetap berdiri dengan indah.

Rabu 24 maret, pelatihan digital marketing dan foto produk dilaksanakan di aula yayasan khusnul yaqin, peserta didominasi ibu-ibu. Peserta disana di edukasi cara membuat akun online shop agar dapat memasarkan produknya secara online sampai di edukasi cara memotret foto produknya agar terlihat menarik. Meskipun saya kebagian jaga parker karena tempat parkirnya tersembunyi, acara terlaksana dengan baik dan lancar di barengi senyuman ibu-ibu yang antusias dengan ilmu yang didapatkannya.

Pada 25 maret kita melakukan pembagian masker ke masyarakat. dibagi ke 2 kelompok, 1 ada di pasar 1 ada di lapangan dewata. saya ikut ke kelompok pasar Wage. setibanya di pasar ada perubahan rencana yaitu lebih baik masker di serahkan ke masjid karena lebih praktis dan bermanfaat.

Kita mundur sedikit pada tanggal 22 maret, kita tiba-tiba diberikan info kalau website harus jadi dikarenakan akan di ikutkan lomba website. Dalam kurun waktu yang singkat website pun jadi meskipun belum online, seadanya, dan kurang sempurna. Pada tanggal 25 maret setelah pembagian

masker saya bertemu dengan admin bumdes Wage untuk meng-onlinekan website profil desa Wage.website pun online dan bagus.

Begitu banyak kesan atas peristiwa-peristiwa yang terjadi saat KKN Covid-19 ini sehingga membuat KKN memiliki kenangan yang tidak terlupakan. Terlebih lagi ini pertama kali di seluruh dunia dihadapkan dengan pandemi Corona Virus karena kejadian itulah yang tak kunjung berhenti dan justru bertambah banyaknya korban jiwa atas virus tersebut. Dihadirkannya KKN Pencerahan ini tentu menjadi pengalaman yang spesial bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena turut andil membantu pemerintah dalam melaksanakan pencegahan Covid-19. Dengan begitu kita harus tetap patuh dan taat dalam menjalani protokol dan aturan dari pemerintah yang sudah diberitahukan dalam menangani kasus Covid 19 ini. Sebagai pembelajaran tentu kita ambil hikmah yang baiknya saja dari KKN Pencerahan ini, semoga KKN Pencerahan ini juga dapat memberikan manfaat ke masyarakat sekitar.

1.10. KKN Wage Berbahagia

Oleh : Salsabila Rana Putri

Sebelum memulainya acara KKN kami mengatur jadwal pertemuan untuk menentukan pengurus KKN seperti ketua, wakil, sekertaris, bendahara, dan masih banyak lagi. Setelah kami menentukan pengurus lalu kami membicarakan soal proposal yang harus di kerjakan. Kami membuat proposal tersebut dengan cara membagi tugas kepada anggota lainnya supaya pengerjaan proposal tersebut cepat selesai. Di saat sudah membagi tugas lalu kami membuat jadwal untuk kumpul ke rumah teman kami untuk menyatukan tugas proposal yang sudah di bagi ke masing- masing anggota.

Hari pertama KKN kami melaksanakan pembukaan KKN yang di hadiri oleh kepala desa, perwakilan RT, ketua BPD desa Wage, Babinsa, babinkamtibmas, ketua BUMDES Wage bersinar dan anggota kelompok KKN. Acara pembukaan KKN bapak kepala desa membahas soal UMKM yang ada di balai desa, lalu membahas banyak hal tentang desa Wage.

Selesainya acara pembukaan KKN di balai desa kami mengadakan rapat kami mengadakan rapat untuk menjalankan proker yang pertama.

Lalu kami melaksanakan proker pertama kami yaitu kelas belajar. Kelas belajar ini kami khususkan untuk anak-anak dari kelas 1 SD sampai 5 SD. Kelas belajar kami adakan pada hari Selasa dan Kamis. Kami membuat proker tersebut supaya adik-adik yang belum bisa faham dengan pelajarannya dapat memahami, ada juga orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan tugas rumah anak-anak kecil. Di saat menjalankan setiap proker ini seneng rasanya ketemu sama adek-adek kecil lucu hehe.

Di proker yang kedua Yaitu sosialisasi covid-19, kami disini juga mengundang adik-adik untuk menghadiri proker yang kami buat. Kami menjelaskan tentang edukasi covid-19 kepada adek-adek melalui video. Kami mengambil video animasi agar adek-adek nyaman mengikuti acara yang kami buat. Setelah menonton video lalu kami memberikan games tentunya seru dan Alhamdulillah adek-adeknya senang dan bisa tertawa bareng dengan kita. Games udah selesai lalu kami memberikan sedikit penjelasan soal cara mencuci tangan yang benar dan menyuruh mereka mempraktikkan dengan air mengalir dan sabun cuci tangan. Setelah satu persatu adiknya cuci tangan lalu kami memberi penutupan. Ikut senang rasanya melihat mereka bisa tertawa dan pastinya mendapatkan ilmu dari kami kakak-kakak KKN.

Di proker kami yang ketiga Kita menyebarkan infografis ke setiap RW yang ada di Wage. Kita membagi kelompok agar penyebaran infografis cepat selesai. Kami memberi surat izin penempelan dan memberikan handsanitizer untuk ketua RW. Pembagian infografis berjalan 120 menit dan Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar

Proker keempat kami adalah lomba adzan dan tahfidz, disini kami mengundang adek-adek untuk mengikuti lomba tersebut. Dan alhamdulillah adek-adek banyak banget yang datang dan seru-seru anaknya hehe.

Proker kelima yaitu pelatihan foto produk, disini kamu mengundang ibu-ibu untuk ikut serta dalam acara kami. Disini kami memberikan materi bagaimana cara kami menggunakan aplikasi seperti shopee, FB, dan ig untuk media berdagang. Kami juga memberi tau bagaimana cara mendaftarkan agar ibu-ibu lebih mudah untuk mendaftar. Setelah kami memberi tau cara mendaftar kami membuka tanya jawab untuk ibu-ibu bertanya kepada kami. Ibu-ibunya banyak sekali yang bertanya dan semangat sekali mengikuti acara yang kami buat. Setelah kami membuka sesi tanya jawab kami memberi arahan bagaimana cara agar foto produk ibu-ibu bisa terlihat bagus. Kami menjelaskan barang- barang apa saja yang bisa untuk menjadi media foto produk.

Setelah menjelaskan kami membuka sesi foto produk gratis untuk ibu-ibu yang membawa produknya untuk kami fotokan. Ibu-ibu itu membawa produk mereka bermacam-macam dan unik-unik. Akhirnya kami fotokan satu-satu produk Mereka dengan bagus supaya tidak mengecewakan Mereka. Dan proker kita yang terakhir yaitu taman baca, disitu kami menggalang buku bekas yang masih bagus dan sudah tidak di baca lagi untuk kami taruh di perpustakaan Wage.

Alhamdulillah selesai dengan lancar proker kita, seneng banget rasanya. Kesan : bahagia banget bisa mengikuti acara KKN di Wage ini, anak-anaknya juga seru-seruuu banget jadi asik aja ngejalanin prokernya. Apalagi ketemu sama adek-adek kecil yang gemes gemes lucu banget hehe. Pesan : mungkin pesan dari aku cuma lebih di jaga aja komunikasinya. Karena

komunikasi sangat penting di tugas kelompok apalagi ini banyak banget anggotanya. Jadi lebih di tingkatkan lagi untuk komunikasinya biar semua anggota mengetahui dan ikut serta dalam diskusi tersebut

1.11. Perjalanan KKN Menembus Pandemi Covid 19

Oleh : Wildan Arief Prasetyo

Perkenalkan nama saya Wildan Arief Praseyo. memiliki nama panggilan Wildan. Saya lahir di Blitar 07 Mei 1997. Saya adalah anak tunggal yang tumbuh di keluarga sederhana dengan keluarga berkerja sebagai karyawan swasta. saya adalah seorang pendatang di sidoarjo sudah dari kecil tinggal di sidoarjo dari mulai TK,SD,SMP, dan SMK saya menempuh pendidikan saya di sidoarjo, walupun saya asli orang blitar namun saya ingin menempuh pendidikan saya di sidoarjo ini, dulu saya pernah kuliah dan berkerja di daerah rungkut Surabaya sebelum pandemi covid 19 kontrak kerja saya akhirnya habis dan saya harus fokus kembali di perkuliahan.

Kasus covid semakin bertahan hingga sampai menjelang angkatan 2018 ini melaksanakan program KKN atau bisa dibilang (Kuliah Kerja Nyata) yang di laksanakan secara luring atau terjun ke tempat KKN. Pada awal pelaksanaan pembagian kelompok, saya dan teman satu kelompok mendapat kelompok 25 KKN-P, melaksanakan kegiatan KKN di desa sendiri yaitu bertempat di desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, kelompok kami mendapat dosen pembimbing lapangan dari kampus bapak Farikh Marzuki, Lc, Ma.

Pada awal program KKN dimulai saya dan kelompok saya mulai menyusun anggota kelompok, saya di anggota kelompok menjadi HUMAS dan di program kerja yang telah susun oleh kelompok yakni : Kelas belajar, Sosialisasi covid anak - anak, pembagian infografis, lomba azan & tahfidz,

Kultum keagamaan online, pembuatan nugget kupang, pembuatan taman, Digital marketing dan pembagian masker, donasi buku. Pada acara program kerja saya terpilih di program lomba adzan dan tahfidz pada acara Isra Miraj, setelah pembagian tiap anggota, pada hari berikutnya saya dan kelompok saya bertemu dengan bapak kepala desa Wage dan bapak ini menjelaskan apa saja yang ada di dalam ruang lingkup desa Wage ini, mulia dari masjid cahaya surga , sanggar MIC jawa, dan dll.

Pada hari berikutnya saya dan teman – teman saya pada pada kelompok KKN 25-P, melaksanakan program kelas belajar secara rutin yang di laksanakan pada hari selasa dan kamis sore pada jam 15.30 – 17.00. hari pertama kelas belajar kami hanya mendapatkan 1 murid namun kelompok kami tidak putus asa untuk belajar bersama dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada mereka, setelah beberapa hari murid di kelas belajar semakin bertambah dan semakin banyak, dan mereka bersemangat untuk belajar bersama dengan kakak – kakak mahasiswa dari UMSIDA, kami juga memberi tahu kepada adik – adik tersebut untuk mematuhi protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan atau memakai Hand Sanitizer, sebelum masuk di area balai desa Wage sebelum melaksanakan kelas belajar.

Untuk program selanjutnya dari kelompok KKN 25 yakni sosialisasi covid kami mengajak anak – anak sekitar balai desa untuk datang pada cara sosialisasi covid ini, agar anak – anak bisa mengerti apa itu covid dan mematuhi protokol kesehatan.

Setelah program sosialisasi covid bersama anak – anak sekitar balai desa, kelompok saya melanjutkan program infografis yaitu dengan memasang pamflet di tiap RW di sekitar desa Wage, dengan jumlah kelompok yang

banyak kami memutuskan membagi 3 orang untuk datang pada tiap RW di wilayah Wage untuk meminta izin memasang pamflet tentang Covid-19 dan membagikan Hand Sanitizer ke bapak RW di wilayah desa Wage.

Dan acara selanjutnya program saya dan 2 teman saya yaitu lomba adzan & tahfidz pada acara Isra Miraj 1442 H yang di laksanakan pada tanggal 11 Maret 2021, jauh – jauh hari saya dan teman saya sudah mempersiapkan acara ini mulai dari kosumsi, daftar hadir peserta, dan hadiah bagi yang menang dll. Untuk pesertannya hanya TPQ wilayah desa Wage saja, untuk pelaksanaannya kami lokasinya di balai desa Wage, untuk acara yang pertama yaitu lomba adzan setelah lomba adzan selesai kita lanjut dengan lomba tahfidz, kami selaku anggota pelaksana tak lupa untuk menginfokan kepada peserta, orang tua/pengantar maupun juri dari lomba tersebut untuk mematuhi protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan atau memakai Hand Sanitizer, sebelum masuk di area balai desa, kami juga menyediakan Hand Sanitizer di area daftar hadir peserta lomba tersebut. Kita mulai acara pada pukul 08.00 – 11.00 sudah selesai pada pukul 10.30 kami sudah membagikan konsumisi ke peserta lomba sambil menunggu hasil dari lomba kami dari kakak – kakak KKN UMSIDA menghibur adek – adek peserta lomba, pada pukul 11.00 akhirnya acara lomba pun selesai.

Untuk acara selanjutkan kita melaksanakan kultum online menggunakan zoom bersama dengan semua anggota kelompok KKN-25 selesai melaksanakan sholat magrib, untuk hari berikutnya program kelompok kami membuat Nugget Kupang, Kupang yaitu semacam kerang kecil yang bisa di olah menjadi kupang nugget, kami membuat kupang nagget di salah satu rumah salah satu kelompok kami di daerah kedung turi.

Di hari selanjutnya kami melaksanakan program kerja kelompok kami yang selatnya yaitu Menghias taman di lapangan desa Wage tempatnya di lapangan dewata yang di kelola oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), kami membuat pot hias dari pipa paralon, setelah pipa paralon diukur lalu di potong mendadi 3 bagian dan di belah menjadi 2 setelah itu pipa yang terbelah di isi dengan campuran tanah dan pupuk, dan tak lupa pipa di beri penyangga agar pipa paralon tidak jatuh dan diberi semen, setelah pipah yng terbelah tadi di isi tanah dan pupuk lalu pisa di tanami bunga, setelah itu kita lanjut membuat 4 lampu hias dari sisa pipa tersebut dengan memasang 4 bola dengan kapasitas lampu 5 watt. Maka setelah lampu di rangkai lalu memasang lampu di area taman lapangan dewata, asalan kami membuat lampu dari pipa paralon tersebut agar menambah keidahan atau penerangan di area taman tersebut agar menjadi daya Tarik dari warga Wage maupun luar desa Wage tersebut

1.12. Abdi Kami Di Desa Wage

Oleh : Sayyidah khofifah

Sejak tahun 2020 lalu telah muncul wabah yang terjadi di seluruh dunia yakni wabah Virus COVID-19 yang biasa disebut virus Corona. Wabah ini muncul di Indonesia sejak bulan Maret tahun 2020 hingga sekarang bulan Maret 2021. Memang benar Virus ini tidak dapat dilihat namun Virus ini sangat mematikan banyak manusia dan yang mana virus ini membuat sistem kehidupan dimuka bumi jadi terhambat dan mati seketika. Disini saya Sayyidah Kohfifah dan seluruh kelompok saya yaitu kelompok 25 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, melaksanakan kegiatan yang bertajuk Kuliah Kerja Nyata (KKN PENCERAHAN). Ya seperti tema KKN nya kita harus benar-benar cerah, ceria, semangat menjalankan kegiatan walaupun dalam keadaan pandemi, dan memberikan pencerahan atau solusi dalam

menjadikan masyarakat yang mandiri dengan teknologi yang berkembang saat ini dengan keadaan sosial dan budaya yang ada.

Sangat berbeda dari KKN pada umumnya disini kita dituntut untuk tetap patuh kepada aturan pemerintah yaitu tetap dalam berkegiatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Sehingga pelaksanaan KKN-P ini dilaksanakan di daerah masing-masing Mahasiswa tinggal agar meminimalisir dan mencegah adanya penyebaran covid-19 ini.

KKN-P UMSIDA Kelompok 25 dilaksanakan di desa Wage. Desa Wage adalah desa yang terletak di kecamatan Taman, kabupaten Sidorajo, provinsi Jawa Timur, yang merupakan salah satu desa yang menjadi target KKN-P yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam KKN selama sebulan ini, kami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak mengadakan tempat untuk bertinggal sementara. Akan tetapi kami diperbolehkan untuk pulang kerumah karena desa tempat kami ber KKN dekat dengan rumah masing-masing mahasiswa.

Sebelum kegiatan pembukaan KKN-P kita mengunjungi kantor balai desa Wage untuk bersilaturahmi tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan tentunya. Pada tanggal 22 bulan Februari kita melaksanakan kegiatan pembukaan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan, walaupun ada sedikit kendala pada kegiatan pembukaan karena adanya miskomunikasi dari pihak kami dengan pihak desa sehingga kegiatan pembukaan agak berjalan mundur dari jam jadwal yang sudah kami siapkan, tetapi alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar dan disambut baik oleh kepala desa setempat.

Pada minggu pertama bulan Maret, proker yang kami laksanakan adalah proker adanya kelas belajar bagi adek-adek yang bertempat tinggal didesa Wage, poker ini kami adakan dan laksanakan hingga minggu terakhir pengabdian kami di desa Wage setiap hari selasa dan kamis pada sore hari, kegiatan kelas belajar ini kami adakan bagi adek-adek yang mengalami kesulitan ketika sedang belajar secara online. Selain kelas belajar pada minggu pertama kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai COVID-19 kepada anak-anak SD di desa Wage dan pembuatan handsanitazier.

Pada minggu ke dua, kami melakukan penyebar infografis mengenai protokol kesehatan untuk penanganan covid yang kami sebar ke setiap kepala RW di desa Wage. Selain kegiatan tersebut ada pula kegiatan lain yaitu memperingati isra miraj yaitu tepatnya pada tanggal 11 Maret 2021, dalam peringatan isra miraj ini kami mengadakan 2 perlombaan yaitu lomba adzan dan lomba tahfidz secara offline bagi anak-anak, tetapi karena adanya keterbatasan pembatasan orang dan menjaga jarak, sehingga untuk peserta kami batasi. Untuk pamflet kita sebar di tpq di desa Wage, banyak sekali antusias dari anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Adapula kegiatan lain yaitu persiapan untuk pembuatan taman mini dengan menggunakan paralon yang akan ditaruh dilapangan. Ada juga kegiatan lain yaitu kita membuat sebuah produk umkm yaitu nuget kupang.

Pada minggu ke tiga, pada hari pertama kita mengadakan kegiatan keagamaan yaitu kultum yang dilakukan secara online. Selain itu di minggu ini juga ada kegiatan pembuatan taman mini dilapangan yaitu pada tanggal 15, 16, dan 17 Maret 2021. Diminggu ini kelas belajar juga masih berjalan dengan lancar di hari selasa dan kamisnya, pada hari kamis ini selain belajar kita juga mengadakan nonton bersama dengan adik-adik kelas belajar.

Pada minggu ke empat, kegiatan yang kami lakukan adalah pelatihan digital marketing dan foto produk pada umkm yang ada di desa Wage. Selain itu pada hari selanjutnya kita adakan pembagian masker di daerah lapangan dan juga pasar Wage waktu pagi harinya, pada hari ini pada sore harinya kita juga melakukan penutupan kelas belajar. Pada hari sabtu minggu ini juga ada peyerahan donasi buku ke taman baca yang ada di desa Wage. Selain itu kami juga membuatkan website bagi profile desa an pembuatan vidio untuk profile desa Wage.

Dalam kegiatan KKN yang dilkukan ini semua menggunakan protokol kesehatan. Dari kegiatan KKN-P ini banyak sekali yang sudah kami lalui, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi antara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak desa dan warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan luar.

1.13. Pantang Menyerah

Oleh : Tedo Haris Candra

Ada sebuah pepatah yang mengatakan “Tak Kenal Maka Tak Sayang” maka dari itu perkenalkan nama saya Tedo Haris Candra dari program studi Ilmu Komunikasi di UMSIDA. Kali ini saya akan berbagi cerita selama satu bulan melaksanakan KKN-Pencerahan yang bertempat di Desa Wage. Banyak kisah dan pelajaran yang bisa saya dapat selama KKN, ini membuat saya menjadi pribadi yang lebih disiplin, tidak mudah menyerah, dan lebih bersabar dalam menghadapi setiap kekurangan dan perbedaan dalam berkomunikasi dengan banyak orang baru.

Selama satu bulan lamanya saya dan Kelompok 25 melaksanakan KKN yang bertempat di Desa Wage tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, banyak cerita dan kisah yang kami dapatkan selama di Desa Wage. Kedatangan kami disambut baik oleh Kepala Desa Wage beserta para perangkat desa lainnya. Pembukaan KKN dapat berjalan dengan baik karena kesiapan kelompok yang sudah matang, walaupun ada sedikit kendala terjadi miss komunikasi dengan pihak desa karena jam pembukaan KKN bertabrakan dengan kegiatan desa, jadinya pembukaan KKN kelompok kami mundur beberapa jam dari jadwal yang ditentukan.

KKN pada kali ini mengambil tema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi”, yang bertujuan untuk membangun masyarakat agar lebih mandiri melalui Sosiokultural dan pemanfaatan teknologi dalam kesehariannya karena dampak dari pandemic Covid-19 saat ini.

Banyak program kerja yang dilakukan kelompok dalam KKN ini, antara lain : Kelas belajar, Sosialisasi Covid-19, Penyebaran Infografis, Lomba Adzan dan Lomba Hafiz dalam rangka memperingati Isra Mi'raj, Kultum keagamaan, Pelatihan Digital Marketing dan Photo Produk, dan Pembagian Masker. Semua program kerja bisa terselenggara dengan baik, walaupun disetiap kegiatan masih ada sedikit kendala yang terjadi secara tidak terduga. Dalam setiap kegiatan, saya dan kelompok selalu menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19.

Hari dimulainya KKN, saya merasa sedikit nervous karena ini pertama kali bagi saya berhadapan dengan masyarakat langsung. Saya dan kelompok KKN mulai berinteraksi dengan warga dan perangkat Desa, saya sangat terkesan dengan masyarakatnya yang begitu ramah, baik, rukun, dan

penuh solidaritas, ini membuat saya dan kelompok KKN merasa nyaman berada di Desa Wage.

Walaupun dalam masa pandemic seperti ini, tidak membuat semangat saya turun dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah Kelas Belajar. Tujuan kegiatan ini untuk membantu dan mendampingi anak-anak didesa Wage yang sedang kesusahan dalam memahami apa yang sedang mereka pelajari disekolahan. Dimasa pandemic ini membuat banyak anak-anak kesulitan belajar, karena pembelajaran yang mereka terima melalui media online yang membuat mereka sulit dalam memahami apa yang mereka pelajari.

Walaupun saat pertama kegiatan Kelas Belajar dimulai hanya sedikit anak-anak yang mengikuti kegiatan ini tidak membuat saya dan kelompok patah semangat, kami tetap membantu dan mendampingi mereka dalam kegiatan belajar. Diselah-selah waktu saat belajar kami sempatkan bermain game dengan mereka agar anak-anak tidak merasa bosan saat belajar.

Dihari berikutnya, saya dan kelompok menyebarkan pamflet tentang kegiatan Kelas Belajar yang kami lakukan. Kami mengunjungi beberapa TPQ terdekat untuk menyebarkan pamflet kepada anak-anak, orang tua, dan guru mereka untuk mengikuti kegiatan Kelas Belajar yang diadakan oleh kelompok saya. Usaha yang telah kami lakukan berbuah hasil, banyak anak-anak yang mulai mengikuti kegiatan Kelas Belajar kami. Terlihat anak-anak dengan antusias dan semangat dalam belajar, mereka tidak ragu-ragu dalam bertanya soal pelajaran yang mereka tidak ketahui disekolah kepada kami.

Melihat anak-anak yang semangat dan antusias selama mengikuti Kelas Belajar yang kelompok kami adakan meskipun dalam masa pandemic

Covid-19 ini, membuat saya merasa senang dan bangga. Meskipun dalam masa pandemic tidak membuat mereka patah semangat dalam menuntun ilmu. Banyak cara yang dilakukan kelompok dalam proses mengajar dalam kegiatan Kelas Belajar, antara lain : belajar sambil bermain, belajar mewarnai, dan belajar melalui video animasi, ini bertujuan untuk menambah wawasan mereka dalam belajar.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah Sosialisasi Covid-19 kepada anak-anak didesa Wage. Kami mengundang anak-anak yang mengikuti Kelas Belajar untuk mengikuti kegiatan ini untuk memberikan wawasan kepada mereka bagaimana cara pencegahan dan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Acara diawali dengan memberi tahu apa itu virus Covid-19, bagaimana cara pencegahannya, memahami protokol Kesehatan, dan praktik cuci tangan dengan benar. Acara berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, membuat saya dan kelompok merasa senang dan bersyukur bisa memberi wawasan kepada anak-anak tentang bahaya dari virus Covid-19.

Pada saat Kegiatan Lomba Adzan dan Lomba Hafiz yang dilakukan untuk memperingati Isra Mi'raj, terlihat banyak anak-anak yang mengikuti lomba ini. Melihat anak-anak yang mengikuti lomba ini membuat saya sangat senang, bisa melihat mereka semangat dalam memperingati Isra Mi'raj meskipun dalam masa pandemic ini. Mereka selalu menjaga protokol Kesehatan selama lomba ini berlangsung, dari mulai memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk, dan menjaga jarak dengan yang lainnya. Apa yang telah disampaikan oleh tim KKN Kelompok-25 dan saya pada saat kegiatan Sosialisasi sebelumnya, membuat perubahan pada anak-anak untuk lebih menjaga kesehatan mereka pada masa pandemic Covid-19 ini.

Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari setiap program kerja yang telah terlaksana. Ini membuat saya lebih bersyukur, menghargai pendapat antara satu sama lain, tidak mudah menyerah dan selalu bersabar jika terjadi masalah. Adanya KKN juga menambah banyak teman baru dan bertemu dengan orang-orang baru, menambah wawasan dan pengalaman baru setelah berkomunikasi dengan banyak orang.

Kesan untuk KKN kali ini adalah KKN yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, karena pertama kalinya KKN dibuat kombinasi antara Daring dan Luring, dimana beberapa kegiatan dilaksanakan secara online maupun offline karena masih dalam masa pandemic Covid-19. Yang paling berkesan bagi saya selama KKN, bisa melihat anak-anak semangat dan antusias dalam belajar dalam masa pandemic Covid-19 ini adalah hal yang luar biasa. Tidak banyak anak-anak yang bersemangat dalam belajar saat ini, karena mereka bersekolah dan belajar melalui online yang membuat mereka sulit memahami apa yang mereka pelajari. Untuk pesannya, jika KKN memang dilakukan melalui kombinasi daring dan luring, semoga KKN selanjutnya bisa lebih baik dan lebih terstruktur lagi dalam apapun.

1.14. Bentuk Pengabdian Di Desa Sendiri

Oleh : Dimas Eka Saputra

Kuliah kerja nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan.

Pandemi virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kampus UMSIDA. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan kuliah kerja nyata. Sesuai dengan aturan, kegiatan KKN menitikberatkan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan secara kelompok dan berlokasi di daerah tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga, namun di masa pandemi ini, mereka diharuskan melaksanakan kegiatan secara online. Namun, sesekali mereka turun langsung ke warga dengan membagikan bantuan berupa masker hingga alat kesehatan lainnya.

Adapun program yang dilaksanakan sesuai dengan program yang disusun dari awal dan ditambah dengan program tanggap darurat covid. Sementara untuk kegiatan tanggap darurat covid, mahasiswa melakukan program pengemasan dan pembagian hand sanitizer ke pedagang di pasar, pembagian masker, dan pembuatan serta publikasi poster edukasi Covid-19. Saat membagikan masker dan hand sanitizer ke pedagang pasar situasi di pasar masyarakat masih santai tanpa masker dan menjaga jarak saat berinteraksi, banyak masyarakat yang belum paham tentang Covid-19,

Disamping memberikan edukasi ke masyarakat, kita juga memberikan masukan ke warga tentang kegiatan yang bisa dilakukan di rumah sehingga tetap bisa produktif. Kita juga mengadakan program kerja berupa bimbingan belajar sebagai upaya mengatasi masalah pada sektor pendidikan yang muncul akibat pandemi covid 19 yang telah mewabah. Kita mengumpulkan anak-anak yang kesulitan dalam belajar terutama selama sekolah online diadakan

Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan di balai desa setiap pukul 15.00-17.00. Setiap hari puluhan anak berbondong-bondong membawa bukunya untuk meminta bantuan mengerjakan pekerjaan rumah atau hanya sekedar belajar bersama dengan para mahasiswa KKN Umsida

Masyarakat setempat juga menyambut baik program kerja mahasiswa ini karena sangat membantu meringankan beban mereka. Selama ini mereka kebingungan untuk mengajarkan anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan seorang ibu rata-rata memiliki lebih dari satu anak yang memiliki tingkatan pendidikan yang berbeda-beda dan tugas sekolah yang berbeda-beda pula.

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar ini mahasiswa KKN Umsida bekerja sama dengan Perpustakaan desa dalam penyediaan buku-buku bacaan bagi anak-anak. Anak-anak yang telah menyelesaikan tugasnya diberikan buku cerita untuk dibaca. Beberapa anak yang tidak bisa membaca juga diberikan buku cerita bergambar sebagai bahan pembelajaran pengenalan warna, huruf, dan objek lainnya yang ada di buku agar kegiatan belajar membaca tidak menjadi membosankan. Program ini diharapkan dapat membantu meringankan beban yang dirasakan baik oleh orang tua siswa maupun siswa yang menjalani sekolah online di masa pandemi ini. Program ini menjadi penting mengingat pendidikan daring atau belajar di rumah tidak seefektif sekolah saat tatap muka. Kehadiran kami ini diharapkan dapat menjadi guru tambahan bagi mereka yang akan memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat. Sehingga, pendidikan yang didapatkan oleh siswa bisa lebih optimal walaupun kegiatan sekolah belum diadakan.

1.15. KKN Luring Di Tengah Pandemi Covid 19

Oleh : Firstiawan Yudha Pradipta Anugrah

Tahun 2020 kemarin merupakan tahun yang tidak mudah bagi masyarakat Indonesia. Mulanya awal tahun berjalan sebagaimana mestinya, kemudian kita mendengar tentang virus mematikan yang mempunyai gejala serupa flu, yang berasal dari Negeri Matahari Terbit, China, hingga pada tanggal 2 Maret kasus pertama muncul di Indonesia. Semua orang harus bertahan hidup lebih ekstra lagi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Ruang gerak dibatasi, belum lagi roda perekonomian yang tersendat-sendat menjadikan masyarakat lebih sesak nafas lagi.

Kasus demi kasus kian bertambah, dan sayangnya *corona virus disease* berhasil bertahan hingga tahun 2021, tahun dimana saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya jalani secara luring atau langsung terjun ke tempat KKN.

Saya bersama teman-teman saya pada kelompok 25 KKN-P, melaksanakan KKN di sebuah Balai Desa, bertempat di desa Wage, kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Dosen pembimbing lapangan kami adalah bapak Farikh Marzuki, Lc, MA.

Kegiatan yang kami lakukan secara rutin adalah Kelas Belajar yang diadakan setiap hari Selasa & Kamis sore, kami mengajak anak-anak sekitaran Balai Desa untuk belajar bersama pada kegiatan ini. Belajarnya bisa apa saja, dan yang membantu mengarahkan sebisanya adalah kami sendiri, tentunya ini semua dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Adapun untuk kegiatan lainnya yaitu program kerja desa, kegiatan serta acara masyarakat pun terkadang diadakan, untuk kegiatan sejenis ini kami juga akan turut membantu.

Selama melaksanakan KKN saya tidak menemukan kendala yang berarti, karena seperti yang sudah diketahui, keadaan pandemi menjadikan orang-orang tidak terlalu sering keluar rumah, sebagaimana memilih tidak mengunjungi balai desa tempat saya dan teman-teman melaksanakan KKN jika tidak terlalu urgent, namun protokol kesehatan tetap ketat dilaksanakan disini mengingat Jawa Timur merupakan zonasi yang cukup beresiko dilihat dari angka orang yang positif terkena corona.

Saya berharap semoga untuk tahun-tahun yang akan datang, virus corona ini bisa segera mereda sehingga KKN KKN dan kegiatan mahasiswa, pelajar serta masyarakat yang akan datang dapat terlaksana secara maksimal dan baik.

1.16. Serba-Serbi Kegiatan KKN Di Desa Sendiri

Oleh : Khori Atul Aini

Jauh dari pandangan ku sebelumnya, ku kira tahun ini mulai membaik ternyata semesta belum baik-baik saja. Sebuah bayang yang terfikirkan mengenai KKN perlahan kandas, tahun ini program KKN tak jauh beda dengan tahun 2020. Pandemi covid-19 menyebabkan KKN kali ini dilaksanakan di desa masing-masing dengan tetap mematuhi SOP covid-19, selalu ada hikmah yang dapat dipetik, ambil positifnya saja. Berlokasi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan yang ada di Desa Wage dalam berbagai bidang. KKN juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh semester 6, selanjutnya berlanjut ke skripsi. KKN kali ini berlangsung selama satu bulan penuh, selain itu merupakan ajang untuk

mempersatukan mahasiswa di berbagai jurusan sesuai bidang ilmu dan keahlian masing-masing.

Seperti yang dikatakan salah satu anggota kelompok tadi pagi, malam ini para anggota kelompok 25 untuk pertama kalinya kami bertemu di *caffe* ternama yang lokasinya strategis di desa Wage. Pandangan ku menelisik setiap sudut *caffe* mencari keberadaan mereka. Hingga tatapanku bertemu dengan salah satu diantaranya, lalu ku mencoba menanyakan “apakah benar ini anggota kelompok KKN-P 25 Umsida?”. Jawab salah seorang “iya”. Kemudian saya duduk di kursi yang bersebrangan. Pertemuan ini awalnya terasa canggung karena kami tidak mengenal satu sama lain. Hanya 2 orang saja saat itu yang ku kenal, namun mereka belum datang.

Suasananya sangat canggung, saya pun tak tahu harus bagaimana. Untung saja salah satu dari mereka membuka pembicaraan, dan saling berkenalan. Kami semua dari jurusan yang berbeda. Cukup banyak yang kami bicarakan, hingga teman-teman yang lain datang menghampiri kami. Setelah semuanya berkumpul kita mulai dengan membahas program kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan penuh, sembari mencoba mengakrabkan diri satu sama lain, beberapa orang juga andil mencairkan suasana agar tidak terkesan kaku. Hari semakin larut, akhirnya kami memutuskan untuk pulang. Kami akan bertemu lagi untuk survei lokasi, dua hari lagi.

Dua hari kemudian, kami berkumpul di area kantor desa Wage. Sesuai rencana, hari ini kami akan meninjau lokasi KKN kami. Hal ini kami lakukan, untuk mengetahui desa tempat KKN dan permasalahan yang ada. Selain itu kami juga dituntut untuk membuat laporan KKN. Kebetulan jumlah anggota kelompok kami sebanyak 17 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 6 orang, dan perempuan sebanyak 11 orang. Desa Wage adalah desa yang

memiliki 16 RW dan 93 RT yang terbagi dari 3 dusun, yaitu Dusun Sritanjung; Dusun Jati Agung; dan Dusun Margomulyo.

Kegiatan minggu pertama, kelompok kami melakukan survey dan pengenalan kepada kepala desa Wage serta perangkat desa tersebut, yang bertempat dibalai desa Wage untuk mendiskusikan program kerja kelompok kami dan menggali tentang keadaan sekitar desa Wage. Ke esokan harinya kami melakukan pembukaan KKN-P 25 desa Wage bersama kepala desa dan staffnya. Setelah acara tersebut berlangsung kami melakukan pertemuan dengan sekretaris BUMDES Wage, beliau memaparkan latar berdirinya BUMDES desa Wage, selain itu juga memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan pendirian BUMDES. Dilanjutkan dengan silaturahmi dengan PRM Wage.

Kegiatan Minggu ke dua, kami melakukan pertemuan dengan ketua karang taruna desa Wage untuk diskusi terkait masalah pembuangan sampah yang ada di sepanjang jalan tol yang sampai saat ini susah untuk mendapatkan solusinya, karena kebanyakan orang yang membuang sampah sembarang bukanlah orang asli Wage. Selain itu untuk pagi harinya kami juga ikut andil mengikuti kegiatan sosialisasi UMKM bersama BUMDES Wage yang dihadiri sebanyak 50 peserta UMKM yang telah terdaftar di BUMDES Wage. Setelah bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sore harinya kita melanjutkan untuk melakukan penyebaran pamflet kelas belajar, sosialisasi covid-19, dan lomba adzan dan tahfidz yang akan kami adakan pada saat acara Isra Mi'raj ke berbagai TPQ yang ada di desa Wage.

Pada hari itu ada juga perwakilan dari teman-teman yang melakukan survey kupang untuk pembuatan produk. Kelompok KKN-P 25 juga membuat produk Hand Sanitizer yang nantinya akan dibagikan secara gratis kepada

masyarakat. Minggu ini tergolong minggu yang paing padat, pasalnya kami harus mulai mengerjakan beberapa proker di minggu ini, salah satu proker tambahannya adalah mega proyek pembuatan rak pot bunga. Hal yang paling umum dilakukan di KKN Pencerahan ini adalah memberikan edukasi dan demostrasi seputar covid-19 kepada anak-anak sekitar Wage. Sesuai dengan aturan covid-19 yaitu social distancing, maka mahasiswa KKN melakukan penyuluhan dengan cara membatasi anak-anak yang hadir dalam kegiatan sosialisasi yang kami adakan.

Kegiatan miggu ke tiga, tak hanya melakukan sosialissi dan edukasi saja kepada akalangan anak-anak tetapi kami juga melakukan penyebaran info grafis dan pembagian hand sanitizer kepada 16 RW yang ada di desa Wage. Kelompok KKN-P juga membentuk kelas belajar setiap hari selasa dan kamis di kalangan anak-anak mulai dari TK hingga SD.

Tujuan kami membentuk kelas belajar agar memudahkan masyarakat khususnya orang tua yang disulitkan dengan adanya pembelajaran anak-anak yang dilakukan dirumah. Yang seharusnya kegiatan belajar mengajar dilakukan di sekolah akan tetapi terhalang adanya Covid 19 yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan di rumah.

Maka dari itu, KKN-P di desa Wage menyediakan kelas belajar kelompok yang bisa dilakukan untuk membantu anak-anak dalam memenuhi kebutuhan sekolah mereka dan membantu masyarakat khususnya orang tua yang sedikit kesulitan karena berperan ganda yaitu bekerja untuk keluarga dikondisi pandemi covid-19 dan fokus dalam memberikan pengajaran dari sekolah yang dilakukan di rumah.

Pada acara Isra Mi'raj kami bekerjasama dengan TPQ dan guru-guru yang mengajar untuk mendampingi para muridnya yang mengikuti kegiatan lomba adzan dan tahfidz di acara KKN-P 25 yang diadakan. Sembari menunggu pengumuman lomba kami mengajak para peserta untuk melakukan permainan yang dipandu langsung oleh panitia. Kelas belajar pada minggu ini kami mengadakan kelas menggambar, supaya anak-anak tidak merasa bosan. Minggu ini kami juga bersepakat untuk membuat produk unggulan yaitu nugget kupang, sebuah olahan dari kerang yang dapat dinikmati oleh semua kalangan karena telah diolah sedemikian rupa agar bagi yang tidak suka dengan kupang dapat mencicipi dengan varian berupa nugget.

Kegiatan minggu ke empat, kami tim KKN-P 25 kembali melanjutkan mega proyek pembuatan rak pot bunga siap di pasang di lapangan dewata sekaligus melakukan penanaman tumbuhan. Untuk kelas belajar minggu ini, selain pendampingan belajar kami juga mengajak anak-anak untuk menonton film yang beredukasi.

Kegiatan minggu ke lima, ini merupakan proker utama yang kami bentuk dan baru terealisasikan yaitu pelatihan sosial media bersama UMKM Binaan desa Wage dan BUMDES Wage Bersinar, para UMKM desa Wage sangat antusias dengan kegiatan ini karena sangat membantu mereka untuk lebih mengenal promosi sebuah produk di berbagai situs media sosial. Kemudian proker yang terakhir kita akan melakukan pembagian masker di desa Wage sasaran utamanya kami tunjukkan ke tempat-tempat yang ramai seperti pasar dan lapangan dewata.

Bukan perkara yang mudah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dalam suatu desa, sedangkan kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang terbatas untuk menjalankan proker yang kami bentuk,

ditambah kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung.

Tetapi disamping itu semua KKN meninggalkan bekas cerita yang menyenangkan, bisa dibilang nano-nano karena banyak yang dapat kami rasakan, mulai dari hal gembira yang penuh tawa, hal yang menyedihkan, yang meresahkan, bahkan repotnya kesana kemari, dapat dirasakan semuanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan ditempat lain dengan waktu yang sama. Pengalaman pertama yang saya dapat ketika bergabung dengan prodi yang berbeda adalah membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuan yang saling acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika akan menjalankan program kerja sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan.

1.17. Sebuah Cerita Selama Mengabdi

Oleh : Juwita Ika Puspita Dewi

Alhamdulillah, saya senang bisa melaksanakan KKN tahun ini, banyak hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk menata masa depan.

Mengikuti kegiatan KKN-P ini merupakan sebuah pengalaman berharga bagi saya. Semoga dengan diadakannya kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk kita semua.

Pelaksanaan KKN tahun ini sangat jauh dari perkiraan saya dan terasa berbeda dari tahun-tahun lalu. Masa-masa itu membuat semua orang kesulitan dalam menjalani aktivitas tetapi, masa itu pula yang mengajarkan saya bahwa sebuah pertemuan dengan orang lain begitu penting. Pertemuan bukan sekadar

bertatap muka dengan lawan bicara, melainkan juga perihal menambah relasi pergaulan dan memperluas wawasan antar sesama manusia.

Kegiatan KKN ini memerlukan kontribusi yang melibatkan semua anggota, tanpa terkecuali untuk saling menyemangati dan membangun suasana di dalam kelompok.

Dengan adanya KKN, saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah, dan teman yang belum semua bisa bertatap muka karena adanya pandemi ini jadi cukup terhambat. Lalu, disini saya dapat belajar bagaimana langsung terjun ke Desa Saya dan bertemu langsung dengan warga disana. Saya sangat senang bisa melihat warga Desa Saya yang sangat kompak dan selalu ada program. Desa Saya merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu dan kepedulian lingkungan. Untuk Teman-teman, terimakasih atas kerja kerasnya dan untuk DPL kami, terimakasih atas menyampaikan ilmu yang telah diberikan kepada kami.

Untuk teman teman KKN tetap semangat kuliahnya walaupun kita kuliah nya online dan terima kasih akan segalanya bantuan kerja sama nya.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Pamorah. keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai.

KKN ini telah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, dan menghormati. Bukan hanya kepada teman-teman KKN 25, namun juga terhadap warga desa Wage yang telah menerima kami dengan baik.

Dari awal hingga akhir perjuangan kita KKN 25 untuk mengabdikan terhadap Desa Wage akhirnya terlaksana dengan lancar, karena kerja keras dan ketulusan hati dari teman-teman kita semua memiliki hasil yang insyaAllah sudah maksimal dan baik untuk masyarakat Pamorah serta kita semua.

Alhamdulillah dapat pengalaman dan pengetahuan baru selama KKN bersama kalian, dapat berbagi cerita, saling mengingatkan jika ada salah. Dan disini saya tahu bagaimana seharusnya memposisikan diri. Menjadi lebih baik dan insyaAllah jadi lebih dewasa. dan disini saya menemukan banyak sekali hal-hal baru dari warga sekitar yang alhamdulillah begitu ramah, serta anak-anak yang lucu dan pintar-pintar.

Dan diakhir ini ada rasa sedih karena akan berpisah dengan kalian, serta warga Desa Wage. Sedih karena kedepannya akan sulit untuk bertemu dan bersama kalian lagi seperti saat kita bersama-sama KKN. Terimakasih untuk semua warga Wage dan terimakasih untuk teman-teman yang saya sayangi. Karena kalian saya mengerti bagaimana seharusnya kita bisa menjadi dewasa dan menjaga hubungan agar lebih baik sebagai seorang teman dan juga saudara.

Alhamdulillah semua program yang sudah direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan semua aral halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Teman-teman baru telah mengajarkan saya banyak hal. Mereka mengajarkan bagaimana cara selalu lisisan bersabar, bagaimana caranya selalu untuk tetap semangat dan bersyukur apapun yang telah terjadi.

Awal pertama kali bertemu dengan keluarga baru yaitu KKN 25 ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena saya akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jika suatu saat nanti ada

sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman akan menjadi bomerang untuk saya nantinya. Sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan berbaur dengan semuanya.

Tetapi alhamdulillah semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN 25 baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat welcome dan banyak membantu saya dan teman-teman dalam menjalankan program kerja di desa Wage tercinta ini. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1. Kesan Kepala Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Oleh : Bambang Heri Setiyono

Kedatangan KKN UMSIDA ini saya sambut bahagia dan masyarakat desa Wage tentunya. Selama kurang lebih 1 bulan lamanya di desa Wage dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang pendidikan. Saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada teman-teman KKN UMSIDA yang sudah melaksanakan KKN di Wage dan banyak berkarya di desa kami.



Saya sangat bangga karna beberapa aktivitas sudah di lakukan entah itu di bidang seni, kesehatan, pelatihan UMKM, kelas belajar, dan banyak lagi. Ini tentunya sangat membantu pemerintah desa Wage karena pendidikan sejak dini itu sangat di perlukan di desa Wage khususnya dan umumnya di indonesia ini. Saya menyambut sangat apresiasi pada teman-teman KKN UMSIDA karena itu sangat bermanfaat bagi desa Wage. Bahkan saya juga melihat kalian membuat proyek hidroponik yang ada di lapangan Wage. Mudah-mudahan nanti berlanjut di adik-adik almamater bisa ikut serta berpartisipasi di desa Wage.

4.2. Kesan Koordinator Desa Wage

Oleh : Triatmoko Kurniawan

Terima kasih dari pihak UMSIDA telah menunjuk desa Wage sebagai salah satu tujuan di laksanakannya KKN UMSIDA 2021. Secara umum kami berterima kasih dihadiri dengan teman-teman KKN dari UMSIDA dan telah memberikan support kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19.



Selain itu juga masih banyak yang perlu ditingkatkan lagi dalam hal komunikasi dan kerja sama, mudah-mudahan nanti kedepannya mahasiswa-mahasiswa KKN yang ada di desa Wage ini bisa beradaptasi di tengah-tengah masyarakat Wage dan juga di kalangan masyarakat umum.

4.3. Kesan dari Anggota UMKM Desa Wage

Oleh : Bu Dwiyanti (Pemilik UMKM Sambel Pecel)

Saya mempunyai produk sambel pecel namanya Detoya. Adanya program KKN Universitas Muhammadiyah Sidorajo ini saya jadi tau aplikasi apa aja yang bisa untuk menjadi media berdagang saya. Teman-teman KKN mengajari saya tentang bagaimana cara untuk mengedit foto, membuat video, cara foto produk, dan alat-alat apa aja yang bisa saya jadikan pendamping foto produk



saya. Disini saya banyak tau cara-cara agar semua orang mengenal dan tertarik dengan produk yang saya jual. Terima kasih teman-teman dari KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

4.4. Kesan dari Sekretaris BUMDES “Wage Bersinar”

Oleh : Bapak Hargono

Pelatihan digital marketing yang diselenggarakan oleh tim KKN mahasiswa UMSIDA yang bekerjasama dengan BUMDES Wage Bersinar dan Yayasan Khusnul Yaqin telah berlangsung dengan baik. Kami selaku pengurus BUMDES mengucapkan terimakasih atas pelatihan ini, semoga bermanfaat bagi UMKM desa Wage. Harapan kami semoga BUMDES Wage dapat bekerjasama lagi, karena ditengah



situasi pandemi saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun permasalahan dalam UMKM ini yaitu mengenai cara pemasarannya. Untuk kedepannya semoga ada sinergi dari teman-teman mahasiswa UMSIDA untuk membantu pemasaran produk-produk UMKM Wage. Kami juga mohon maaf kepada teman-teman KKN apabila ada salah kata atau perbuatan dari kami. Semoga KKN UMSIDA semakin berkembang dan sukses selalu.

4.5. Kesan dari Manager Unit Bina Usaha UMKM Desa Wage

Oleh : Bapak Pujiarto

Kedatangan tim KKN-P kelompok 25 yang disambut oleh kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat desa Wage yang berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Dengan adanya program kerja dari tim KKN-P kelompok 25 ini sangat membantu pemerintah desa dan masyarakat sekitar desa Wage. Khususnya dalam bidang digital marketing, pelatihan ini mampu

menarik perhatian para ibu rumah tangga yang sedang menjalankan bisnis kecil. Banyak pelajaran yang didapat melalui program digital marketing, salah satunya yaitu bagaimana cara menjual barang dagangan melalui aplikasi online seperti shopee, lazada, tokopedia, dll. Hal ini sangat menarik interaksi ibu-ibu yang



sedang menjalani bisnisnya. Disini kami diajarkan bagaimana cara membuat logo, mengambil foto produk, membuat akun untuk berjualan, dan memasarkan barang dagangan melalui aplikasi online. Hal ini sangat membantu kami di masa pandemi ini, dengan ini kami tidak perlu risau untuk berdagang dari rumah.

Namun disisi lain, kami sebagai masyarakat memohon maaf kepada tim KKN apabila terdapat kekurangan dari kami selama menjalankan tugas KKN di desa Wage ini. Kami juga ingin menyampaikan kepada tim KKN, semoga pembelajaran dan ilmu yang telah diperoleh dapat berguna bagi semua orang. Semoga tim KKN UMSIDA semakin maju dan sukses selalu.

4.6. Kesan Wali Murid Kelas

Belajar

Oleh : Bapak Aji

Terimakasih banyak untuk teman-teman KKN UMSIDA yang telah mengadakan kelas belajar di balai desa Wage. Karena ditengah pandemi ini sangat membantu kami para orang



tua yang merasa kesulitan dalam memberi bimbingan belajar bagi anak kami.

Alhamdulillah dengan adanya kelas belajar ini juga sangat membantu anak kami untuk belajar, yang biasanya anak-anak kami sangat malas ketika belajar dengan orang tua. Semoga kedepannya tim KKN UMSIDA semakin maju dan ilmu yang didapat berguna bagi nusa dan bangsa.

4.7. Kesan Murid Kelas Belajar

Oleh : Adik Keke

Aku sangat senang bisa mengikuti kelas belajar yang di adakan kakak-kakak KKN UMSIDA. Aku ikut supaya aku bisa mengerti dengan pelajaran yang susah aku pahami dan di saat kelas belajar kakak-kakaknya asik-asik jadi buat aku nyaman belajar dengan mereka. Belajar sama kakak- kakak KKN seru deh kadang suka bercanda bareng juga. Setiap selesai aku mengerjakan tugas sekolah aku di kasih jajan sama kakak-kakaknya. Terima kasih kakak-kakak KKN UMSIDA.



PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang bertempat didesa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021.

Setelah kurang lebih 40 Hari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN -P), dapat kami simpulkan sebagai berikut :

Program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksanasesuai dengan waktutelah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran.

Program Tidak hanya itu kendala lain muncul karena kekurangan dana untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan:

1. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
2. Program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang IPTEK.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:
4. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami ke depan, baik bagi diri sendiri dan orang lain.
5. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kehidupan bermasyarakat.
6. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat.
7. Warga masyarakat Desa Wage, Taman, Sidoarjo mulai dari Bapak-bapak, Ibu-ibu, remaja, dan anak-anak juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN seperti Bidang keilmuan, keagamaan, dan program pendukung.

Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif) merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN -P), mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.

2. Aplikasi Kemampuan

Setelah menempuh kegiatan akademis selama beberapa tahun, banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN -P), mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sistem kehidupan masyarakat yang meliputi kultur, karakter, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, dan tuntutan atau kebutuhan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat dan Pemerintah Setempat
 - Kepada warga desa Wage dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama
 - Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN
 - Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas
2. Perangkat Desa
 - Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan rutinitas keagamaan yang sudah ada dan dapat saling menjaga kerukunan antar masyarakat khususnya antar masyarakat desa Wage

- Perangkat Desa dan masyarakat diharapkan dapat saling bekerja sama dalam menjaga sebuah karya yang kami tinggalkan
3. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode berikutnya
- Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat
 - Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan, dan selalu bekerjasama dalam kelompok
 - Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi masyarakat
 - Menjaga nama baik almamater yaitu namaperguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
 - Membuat program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi KKN
 - Menanamkan sifat saling pengertian, saling membantu, saling mendukung, saling menjaga kekompakan, saling menghargai dan menghormati antar sesama anggota KKN, karena hal tersebut merupakan kunci sukses pelaksanaan program kerja KKN

- Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh
- Bedakan pergaulan antara mahasiswa KKN dengan pemuda/pemudi, mahasiswa KKN dengan masyarakat yang berusia lebih tua, dan mahasiswa KKN dengan anak-anak
- Diharapkan dapat mengatur strategi bagaimana cara mensosialisasikan program kerja yang akan dijalankan kepada masyarakat yaitu dengan memanfaatkan dan mengatur waktu sebaik mungkin. Dengan sosialisasi yang efektif dan efisien akan menunjang keberhasilan program yang akan dilaksanakan

4. Pihak Universitas

- Dalam mengelola program KKN, pihak DRPM hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, pihak universitas maupun pihak Masyarakat agar dalam pelaksanaan KKN tidak terjadi kesalahan komunikasi
- Dalam pelaksanaan pembekalan KKN, diharapkan pihak DRPM dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat
- Dalam proses penentuan lokasi KKN, pihak DRPM harus lebih memastikan jika dalam suatu lokasi KKN tidak ada perguruan tinggi lainnya yang melaksanakan kegiatan KKN di lokasi yang sama, hal ini dapat menimbulkan penilaian yang tidak objektif dari masyarakat
- Untuk DPL Diharapkan lebih aktif lagi dalam memberi bimbingan saat dilapangan
- Diharapkan kepada DRPM, memberikan pembekalan untuk nilai etika kepada mahasiswa KKN yang sangat diperlukan untuk

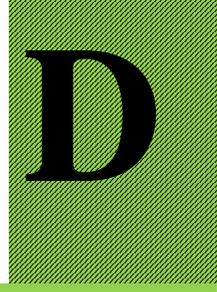
mahasiswa memiliki kepercayaan diri untuk berada ditengah masyarakat.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan kegiatan KKN-P ini, kami memiliki beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan, baik itu kepada Dosen Penerima Hibah Riset dan Abdimas (DRPM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai penyelenggara kegiatan, maupun kepada aparat pemerintahan Desa Wage sebagai sasaran subyek dari kegiatan KKN-P yang kami lakukan Berikut adalah rekomendasi-rekomendasi tersebut :

- Rekomendasi bagi Pihak DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Materi yang diberikan dalam pembekalan KKN-P sebaiknya bersifat lebih teknis, sehingga akan memudahkan penerapannya di lapangan
- Pihak DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih aktif berpartisipasi dalam membimbing peserta KKN-P ketika pelaksanaan KKN-P berlangsung.

Dari berbagai temuan yang ada, ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya peningkatan IPTEK baik dari segi peningkatan kualitas penguasaan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya untuk belajar teknologi. Tentunya hal itu bisa dilakukan dengan kembali mengadakan pelatihan-pelatihan tentang teknologi bagi masyarakat dan sharing di berbagai apisan masyarakat atau acara yang dilakukan pemerintah setempat bekerjasama dengan dinas kominfo atau melalui rapat bulanan RT/RW, sehingga pimpinan dari dusun/kampung bisa secara langsung menggerakkan warga untuk memberikan perhatian yang khusus akan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020).

Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720. WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' World Health Organization Regional Office for Europe

Wibowo, A. (2020) 'Bertambah 316 Kasus, Positif COVID-19 di Indonesia Menjadi 4.557 Kasus

Azaria, P. A. (2014).internet marketing terhadap pembentukan word of mouth dan efektivitas iklan dalam meningkatkan brand awareness.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 13 No. 1 Agustus 2014

Brogan, C. (2010). *Social media 101: tactics and tips to develop your business online*. Jon Wiley & Sons Henry, Samuel. Cerdas Dengan Game, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011, hal 9.

Pressman, R. S. *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta: Andi, 2002, hal 7.

Bahasa Indonesia, Negara, dan Era Globalisasi (Jakarta:HPBI Pusat)

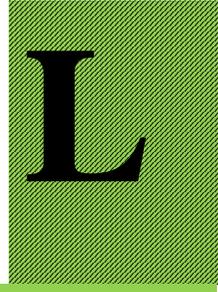
Bauran Pemasaran. N.p., 2012. Web. 10 September 2014.

Dhiliem. Foto Essai Dalam Media. Juli 2010. 10 September 2014.

Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565.

Banyumas Siaga Covid-19. (2020, March 27). Bupati Banyumas Instruksikan Micro Lockdown Tingkat RT
Bupati Banyumas Instruksikan Micro Lockdown Tingkat RT

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK
DAFTAR

HADIR

MAHASISWA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Anggota KKN-25	130	Pembukaan KKN kelompok 25 Dilakukan bersama Kepala Desa dan beberapa Struktural Desa Wage.
2	23 – 28 Februari 2021	Anggota KKN-25		Seluruh anggota KKN kelompok 25 mempersiapkan beberapa program kerja yang akan segera dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 – Sasaran Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
3	1 Maret 2021	Alfinia Suhaila Sulaiman	30	Kegiatan kelas belajar – Pembagian poster kepada masyarakat Desa Wage dan penempelan ditempat strategis Balai Desa Wage, Lapangan Dewata – Sasaran anak SD sekitar Desa Wage.
4	2 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar – Sasaran anak SD di Desa Wage, sebelum dimulainya kegiatan ini anggota KK kelompok 25 menyebarkan brosur kelas belajar kepada masyarakat setempat. Kelas belajar dihari pertama dihadiri 1 murid dan perkenalan, setelah itu materi dari panitia.

5	2 Maret 2021	Danu Wahyudi	5	Pertemuan dengan saudara Faruq (Donatur Buku) untuk menerima buku yang akan di donasikan – Sasaran taman baca perpustakaan Balai Desa Wage.
6	2 Maret 2021	Milla Rahmawaty	10	Pembuatan resep produk KKN kelompok 25 Nugget Kupang – Sasaran masyarakat atau paracalon pembeli produk.
7	3 Maret 2021	Milla Rahmawaty	30	Uji coba pembuatan nugget kupang – Sasaran anggota KKN kelompok 25 untuk mencoba.
8	4 Maret 2021	Milla Rahmawaty	3 Hari	Uji coba frozen Nugget Kupang selama 3 hari untuk dijadikan frozen food – Sasaran siapapun yang ingin membeli produk Nugget Kupang.
9.	4 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar - Membantu mengerjakan tugas dan memberi pemahaman kepada siswa mengenai materi sesuai kelasnya.
10.	4 Maret 2021	M Fajar Aminullah	60	Kegiatan mega proyek – Di bantu anggota KKNkami membuat mega proyek tanaman

				dari pipa – Diletakan di lapangan dewata pada tanggal ini pemotongan pipa paralon 4 dim tempat balai Desa Wage.
11.	4 Maret 2021	Vannisa Intahaniya	90	Kegiatan pembagian poster - Membuat poster 1 mengenai infografis Covid-19 sasaran masyarakat Desa Wage agar tetap melindungi diri dari virus berbahaya tersebut.
12.	5 Maret 2021	Anggota KKN-25	30	Kegiatan Isra' Mi'raj - Penyebaran pamflet lomba sasaran TPQ Desa Wage setempat.
13.	5 Maret 2021	Vannisa Intahaniya, Salsabila danFebiana Rahmawati	180	Kegiatan pembagian infografis - Membuat poster 2 dan 3 Infografis pembagian poster Covid-19. Sosialisasi Covid-19 - Pembelian snack dan minuman serta hadiah berupa sikat gigi dan odol keperluan hadiah lomba. Membagikan brosur sosialisasi Covid-19 kepadawali di TPQ di Desa Wage.
14.	5 Maret 2021	Anggota KKN-25	30	Kegiatan kelas belajar – Meskipun kelas belajar telah berjalan tetap anggota KKN kelompok 25 menyebarkan poster kelas belajar untuk menambah siswa

				penyebaran poster dilakukan bersamaan dengan proker lain.
15.	6 Maret 2021	M Fajar Aminullah	120	Kegiatan mega proyek - Mewarnai pipa paralon dengan menggunakan cat besi, pertama kita lapis dengan warna dasar putih, tempat Balai Desa Wage
16.	6 Maret 2021	Vannisa Intahaniya, Salsabila dan Febiana Rahmawati	125	Kegiatan sosialisasi Covid-19 - Mencari materi video edukasi Covid-19, Pengemasan snack dan hadiah sosialisasi Covid-19, Membeli botol sprai dan handsanitizer serta kegiatan Gladi kotordibalai Desa Wage
17.	7 Maret 2021	Vannisa Intahaniya, Salsabila dan Febiana Rahmawati	120	Kegiatan sosialisasi Covid-19 – Sasaran anak-anak di Desa Wage dan dilaksanakan secara antusias dengan memberikan banyak edukasi terkait cuci tangan yang benar dan penerapan hidup sehat selama pandemi.
18.	8 Maret 2021	Anggota KKN-25	30	Produk KKN Nugget Kupang – Percobaan Tester kepada anggota KKN kelompok 25 di Balai Desa Wage, yang nantinya sebagai pertimbangan apakah produk ini layak dan

				dapat dilanjutkan.
19.	8 Maret 2021	Sayyidah Khofifah	120	Kegiatan Isra' Mi'raj - Pembelian merch atau Hadiah serta kebutuhan Lomba untuk para juara
20.	8 Maret 2021	Danu Wahyudi	5	Kegiatan donasi buku - Pertemuan dengan saudara Yudha (Donatur Buku) untuk menerima buku yang akan di donasikan di taman bacaperpustakaan Balai Desa Wage.
21.	8 Maret 2021	Salsabila dan Febiana Rahmawati	70	Kegiatan bagi-bagi infografis Covid-19 dan Handzinitizer Repack KKN-25 - Pembagian kelompok untuk membagikan infografis di setiap RW, Perjalanan ke tiap RW Desa Wage, Memberikan surat izin pengantar dari Kepala Desa Wage dan meminta izin kepada Ketua RW, Menempelkan poster di balai RW dan Sasaran kepada masyarakat khususnya Desa Wage.
22.	9 Maret 2021	M Fajar Aminullah	60	Kegiatan mega proyek – Kami memotong pipa paralon 4 dim denga ukuran 10 Cm untuk tempat pot tanaman gantung, tempat di Balai Desa Wage.

23.	9 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan Isra' Mi'raj - Rapat persiapan lomba di Balai Desa Wage.
24.	9 Maret 2021	Anggota KKN-25	60	Produk KKN Nugget Kupang – Melakukan branding produk.
25.	9 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar - Membantu mengerjakan tugas sekolah anak-anak, serta adanya kegiatan menggambar, dan mewarnai melalui media elektronik (tablet) dan Hanphone dipandu oleh Qanitah An Nabila A'yun.
27.	11 Maret 2021	Yudha dan Sayyidah Khofifah	120	Lomba Adzan dan Lomba Tahfidz.
28.	11 Maret 2021	Fristiawan Yudha, Qanitah An Nabila A'yun, dan Sayyidah Khofifah	20	Kegiatan Isra' Mi'raj - Penjurian lomba Tahfidz dan Adzan kami lakukan di Balai Desa Wage, lomba Tahfidz dengan ketentuan makhraj yang baik, tajwid serta kelancaran bacaan, serta kelancaran hafalan, dan pada lomba Adzan padanada serta lancarnya bacaan Adzan.
29.	11 Maret 2021	Fristiawan Yudha, dan Fajar Aminullah	15	Kegiatan Isra' Mi'raj – Kami melakukan penyerahan Hadiah kepada juara 1,2 dan 3 Lomba Adzan dan Lomba Tahfidz,

				tempat Balai Desa Wage.
30.	11 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar – Membantu dan mengajari siswa, mewarnai dengan menggunakan krayon, serta teknik kertas lipat membentuk sesuatu dengan media tersebut dilakukan di Balai Desa Wage.
31.	13 Maret 2021	Milla Rahmawaty dan Qanitah AnNabila A'yun	360	Kegiatan Pembuatan Produk Nugget Kupang –Kegiatan ini dilakukan bersama 14 anggota kelompok mulai dari membuat Nugget Kupang hingga pengemasan produk, jumlah produk 30 kemasan setelah dipacking dengan isi 5 biji. Setelah itu produk ini dipasarkan untuk dijual kepada masyarakat atau orang-orang yang ingin membeli produk KKN kami ini.
32.	16 Maret 2021	Qanitah An Nabila A'yun	5	Kegiatan donasi buku - Pertemuan dengan saudari Salsabila (Donatur Buku) untuk menerima buku yang akan

				di donasikan di tamanbaca perpustakaan Balai Desa Wage.
33.	16 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar - Membantu dan mengajari murid mengerjakan tugas dan calistung (baca, tulis, berhitung), serta mengajari murid belajar bahasa Inggris dan bahasa arab.
34.	17 Maret 2021	M Fajar Aminullah dan Khoriatul Aini	240	Kegiatan mega proyek – Dikerjakan oleh anggota KKN-25 kami mewarnai pipa paralon dengan menggunakan cat besi,pertama kita lapisi dengan warna hijau dan kuning, tempat balai Desa Wage.
35.	18 Maret 2021	M Fajar Aminullah dan Khoriatul Aini	180	Kegiatan mega proyek – Dibantu anggota KKN- 25 kami memasang pot hias dari pipa paralon di lapangan Dewata, Desa Wage. Kemudian di tanami tanaman hias supaya lebih indah, tujuan dari kegiatan ini kita mengajarkan agar banyak orang yang lebih menjaga lingkungan dengan tetap menjaga tanaman disekitar kita.
36.	18 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar - Membantu dan

				mengajari anak-anak mengerjakan tugas dan menonton film bersama yang bertema edukasi dalam kehidupan sehari-hari "Film Nusa dan Rara".
37.	18 Maret 2021	Qanitah An Nabila A'yun dan Lusiana Indah	60	Kegiatan pelatihan digital marketing UMKM – Pembuatan pamflet untuk disebar via whatsapp, dan pelatihan ini ditujukan bagi UMKM, karena melihat perkembangan zaman yang semakin canggih serta kondisi pandemic ini perlu adanya pelatihan untuk memasarkan produk dan jual beli tanpa bertemu secara langsung atau <i>less contact transaction</i> . Tempatnya di aula panti asuhan khusnul yaqin Desa Wage.
38	19 – 25 Maret 2021	Mila Rahmawati, Khoriatul, dan Lusiana Indah		Pembuatan dan pengumpulan artikel kegiatan selama KKN, yang kemudian disetorkan ke Redaksi UMSIDA
39.	19 Maret 2021	Febiana		Kegiatan pelatihan digital marketing UMKM – Pembuatan surat untuk di sebar kepada (Kepala Desa, Yayasan Khusnul Yaqin, BUMDES, UMKM Desa Wage, dan DPL).

40.	19 Maret 2021	Lusiana Indah dan Qanitah An Nabila A 'yun		Kegiatan pelatihan digital marketing UMKM – Pemberian surat izin tempat peminjaman aula Yayasan Panti Asuhan Khusnul Yaqin.
41.	20 Maret 2021	M Fajar Aminullah dan Wildan Arief	240	Kegiatan mega proyek – Dikerjakan oleh anggota KKN-25 kami mewarnai pipa paralon dengan menggunakan cat besi, pertama kita lapisi dengan warna hijau dan kuning, tempat balai Desa Wage, pengecatan itu agar pipa lebih menarik saat dipasang di lapangan dewata Desa Wage.
42.	20 Maret	Qanitah An Nabila A 'yun	20	Kegiatan pelatihan digital marketing UMKM – Penyebaran pamflet via whatsapp (Kepala Desa, BUMDES, Anggota KKN, UMKM Desa Wage, dan DPL).
43.	21 Maret 2021	Dimas	20	Kegiatan bagi-bagi masker - Pembelian masker 2 pack yang sarannya adalah masyarakat Desa Wage tempatnya di pasar Wage dan lapangan dewata Desa

				Wage.
44.	22 Maret 2021	Dimas, Lusiana Indah, Salsabila, Sayyidah, dan Khori'	20	Kegiatan bagi-bagi masker - Pengemasan masker dilakukan di Balai Desa Wage yang disterilkan dengan diberikan plastik agar aman saat dibagikan, dan sisah anggota lainnya melakukan kegiatan kelas belajar.
45.	22 Maret 2021	Lusiana Indah	60	Kegiatan pelatihan digital marketing UMKM – Rapat persiapan dan keperluan yang harus disiapkan saat acara pelatihan, tempat Kober Suko.
46.	23 Maret 2021	Icha Malia dan Salsabila	60	Kegiatan pelatihan digital marketing UMKM – Pembelian konsumsi dan sembako untuk kegiatan pelatihan serta yayasan di Arafah dan toko sembako. Sembako ini diberikan untuk yayasan panti asuhan Khusnul Yaqin yang telah membantu menyelesaikan acara kami

47.	23 Maret 2021	M Fajar Aminullah	180	Kegiatan mega proyek - Memasang lampu hias dari pipa paralon di lapangan dewata, Desa Wage, dibantu dengan 10 orang anggota KKN kelompok 25.
48.	23 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar - Membantu dan mengajari murid mengerjakan tugas dan calistung (baca, tulis, berhitung), serta mengajari murid belajar bahasa Inggris.
49.	24 Maret 2021	Lusiana Indah dan Qanitah An Nabila A'yun	240	Kegiatan pelatihan digital marketing UMKM – Pelatihan social media dan foto produk untuk kebutuhan promosi, kegiatan ini dilakukan di aula Yayasan Khusnul Yqin Desa Wage, dihadiri oleh UMKM Desa Wage dengan 3 materi unggulan (Sosial Media, Poster Wall, Foto Produk. Para UMKM sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, dengan adanya kegiatan ini diharapkan UMKM dapat lebih maju lagi dalam bisnisnya

				serta dapat mengembangkan bisnis melalui <i>E-Commerce</i> dan pengambilan foto produk lebih baik.
50.	25 Maret 2021	Dimas Ekasaputra dan Sayyidah Khofifah	90	Kegiatan bagi-bagi masker - Pembagian masker dilakukan di 2 tempat dengan dibagi kelompok 5 orang di pasar Wage dengan Koor Dimas dan 5 orang di lapangan dewata desa wage dengan Koor Sayyidah dan sasaran adalah masyarakat sekitar tempat tersebut.
51.	25 Maret 2021	Danu Wahyudi	5	Kegiatan donasi buku - Pertemuan dengan saudara Satria Gama (Donatur Buku) untuk menerima buku yang akan di donasikan. Sasaran taman baca perpustakaan Balai Desa Wage.
52.	25 Maret 2021	Anggota KKN-25	120	Kegiatan kelas belajar – Mengajarkan anak-anak dalam tugasnya, dan sekaligus penutupan serta perpisahan anggota KKN kelompok 25 dengan murid dari kegiatan ini.
53.	27 Maret 2021	Icha Malia Maharani,	10	Kegiatan Donasi Buku - Penyerahan

		Qanitah AnNabila A'yun, dan Danu Wahyudi		donasi buku ke perpustakaan Balai Desa Wage, diharapkan dari buku ini dapat memberikan manfaat, buku yang di donasikan berupa buku yang masih layak pakai dan jenis buku berupa buku fiksi dan non fiksi serta buku keagamaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak dan masyarakat agar menambah literasi.
54.	27 Maret 2021	Danu Wahyudi		Kegiatan Website – Pembuatan website Desa Wage selama program kerja KKN berlangsung.
55.	28 Maret 2021	Anggota KKN-25	60	Kegiatan rapat – Rapat dilaksanakan secara G-meet yang membahas tentang acara penutupan dan beberapa proker yang telah berlangsung.
56.	22 Februari 2021 – 1 April 2021	Tedo Haris Chandra		Dekdok dan Publikasi kegiatan KKN kelompok 25 – Setiap kegiatan KKN dari dokumentasi kegiatan di publish setiap waktu di Instagram @KKNwage2021 dan juga di akun YouTube.

57.	23 April 2021	Anggota KKN-P 25		Kegiatan Wawancara untuk mengisi luaran KKN, yang dilakukan dengan Kepala Desa, Koordinator Desa dan masyarakat lain yang terlibat selama kegiatan KKN
58.	24-31 Februari 2021	Lusiana Indah		Pembuatan laporan kegiatan KKN kelompok 25 untuk luaran KKN.
59.	30-31 Februari 2021	Anggota KKN-P 21	60	Rapat Persiapan Penutupan KKN – P Di desa Wage yang bertempat di Balai desa
60.	1 April 2021	Anggota KKN-P 21	60	Penutupan KKN–P Kelompok 25 di Desa Wage sekaligus kegiatan Monev program kerja KKN Kelompok 25 bersama Tim Monev.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 25

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	171080200103	Danu Wahyudi																	
2	172010200162	Icha Malia Maharani																	
3	172022000064	Tedo Hariscandra																	
4	181020100050	Dimas Ekasaputra																	
5	181020100054	Wildan Arief Prasetyo																	
6	181080200096	Muhammad Fajar Aminullah																	
7	181335300036	Febiana Rahmawati																	
8	182010300243	Khori Atul Aini																	
9	182022000006	Lusiana Indah Setyo Putri																	
10	182030100069	Salsabila Rana Putri																	
11	182030100155	Vannisa Intahaniya Anggraini																	
12	182071000085	Sayyidah Khofifah																	
13	182071900058	Firstiawan Yudha Pradipta A																	
14	186120600018	Qanitah An Nabila A'yun																	
15	188620600034	Juwita Ika Puspita Dewi																	
16	188620600112	Milla Rahmawaty																	
17	188820300063	Alfinia Suhaila Sulaiman																	

No.	NIM	Nama	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	171080200103	Danu Wahyudi														
2	172010200162	Icha Malia Maharani														
3	172022000064	Tedo Hariscandra														
4	181020100050	Dimas Ekasaputra														
5	181020100054	Wildan Arief Prasetyo														
6	181080200096	Muhammad Fajar A														
7	181335300036	Febiana Rahmawati														
8	182010300243	Khori Atul Aini														
9	182022000006	Lusiana Indah Setyo P														
10	182030100069	Salsabila Rana Putri														
11	182030100155	Vannisa Intahaniya A														
12	182071000085	Sayyidah Khofifah														
13	182071900058	Firstiawan Yudha P A														
14	186120600018	Qanitha An Nabila A'yun														
15	188620600034	Juwita Ika Pusпита Dewi														
16	188620600112	Milla Rahmawaty														
17	188820300063	Alfinia Suhaila Sulaiman														

No.	NIM	Nama	24	25	26	27	28	29	30	31	1
1	171080200103	Danu Wahyudi									
2	172010200162	Icha Malia Maharani									
3	172022000064	Tedo Hariscandra									
4	181020100050	Dimas Ekasaputra									
5	181020100054	Wildan Arief Prasetyo									
6	181080200096	Muhammad Fajar Aminullah									
7	181335300036	Febiana Rahmawati									
8	182010300243	Khori Atul Aini									
9	182022000006	Lusiana Indah Setyo Putri									
10	182030100069	Salsabila Rana Putri									
11	182030100155	Vannisa Intahaniya Angraini									
12	182071000085	Sayyidah Khofifah									
13	182071900058	Firstiawan Yudha Pradipta A									
14	186120600018	Qanitah An Nabila A'yun									
15	188620600034	Juwita Ika Puspita Dewi									
16	188620600112	Milla Rahmawaty									
17	188820300063	Alfinia Suhaila Sulaiman									

 Izin

 Sakit

 Alpha

BIODATA PENULIS

Milla Rahmawaty, biasanya saya dipanggil Milla. Lahir di Kota Sidoarjo pada tanggal 09 Juni 2000, tahun ini genap 21 tahun. Lahir dari pasangan Abdul Hamid dan Siti Maudhu'ah. Saya anak pertama dari dua bersaudara, saya memiliki seorang adik perempuan bernama Febby Zaskia yang saat ini masih duduk dibangku sekolah dasar. Saat ini saya sudah menjadi mahasiswa semester 6 di salah satu kampus di Kota Sidoarjo, yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Mengambil salah satu jurusan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).



Selain kuliah, saya juga aktif mengikuti Organisasi Kepemudaan di luar kampus yakni SSC (*Save Streeth Child*), yang bertempat di alun-alun Kota Sidoarjo. SSC ini adalah organisasi kepemudaan yang dimana bertujuan untuk merangkul seluruh adik-adik jalanan yang berada di Kota Sidoarjo ini. Sekian biodata singkat dari saya. Wassalamualaikum wr.wb

BIODATA PENULIS

Pada tanggal 29 Februari 2000 dilahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama M Fajar Aminullah, saat ini saya sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Program studi Informatika.



Selain mempunyai kesibukan sebagai mahasiswa sebagai laki – laki ini aktif diberbagai organisasi baik organisasi muhammadiyah juga organisasi kemasyarakatan, yang mempunyai motto hidup hidup tidak boleh menyerah dan selalu berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Mempunyai satu kakak yang bernama Naurah Nazhifah, yang saat ini sudah menyelesaikan pendidikan sebaga mahasiswi di salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan di Surabaya, Dia memiliki hobi membembaca buku dan berkeinginan untuk menjadi ahli gizi, Perempuan yang dulunya bercita-cita ingin menjadi ahli gizi ini pun mempunyai keinginan untuk membahagiakan orang tua

BIODATA PENULIS

Perkenalkan nama saya Wildan Arief Praseyo. Memiliki nama panggilan Wildan. Saya lahir di Blitar 07 Mei 1997. Saya adalah anak tunggal yang tumbuh di keluarga yang sederhana dengan keluarga yang berkerja sebagai karyawan swasta.



saya adalah seorang pendatang di sidoarjo sudah dari kecil tinggal di sidoarjo dari mulai TK ,SD, SMP, dan SMK saya menempuh pendidikan saya di sidoarjo dulu saya SMK Sekolah di SMK NEGERI 3 BUDURAN SIDOARJO lalu melanjutkan jenjang perkuliahan di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA), dulu waktu semester 2-3 pernah kuliah sambil kerja, walaupun saya asli orang blitar namun saya ingin menempuh pendidikan saya di sidoarjo ini. Hobi saya trevelling menjelajah kota terutama jawa barat dan jawa tengah. Sekian Terima kasih

BIODATA PENULIS

Hallo teman-teman semua perkenalkan nama Saya Qanitah An Nabila A'yun dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Perbankan Syariah, Saya lahir di Sidoarjo pada Tahun 2000. Saya adalah anak pertama dari 3 bersaudara adik Saya semuanya perempuan. Saya sangat menyukai design dan juga gambar, hobi saya mulai saya



kembangkan sejak masuk masa kuliah semester 2, saya sangat menekuninya sejak muncul bakat-bakat itu, dan insya Allah akan terus di asah.

Buku KKN yang kami susun tidak semata-mata berupa tulisan namun bagaimana kalian bisa menyaksikan banyaknya hikmah dan pesan dalam cerita kami ini. Semoga buku yang kami susun bisa bermanfaat bagi semua pembaca dimanapun berada. Banyak sekali kisah perjuangan dan suka duka yang telah kami lewati semasa KKN ini dan dari sinilah siapapun yang mengambil pelajaran dari KKN akan paham dan mengerti bagaimana bentuk pengabdian kepada masyarakat yang sesungguhnya, selalu lebih baik ya kawan dan jangan pernah menyerah.

BIODATA PENULIS

Saya Tedo Haris Candra, saya biasa dipanggil Tedo oleh teman-teman saya. Saya lahir di Sidoarjo tanggal 7 April 1999. Alamat rumah saya, Bohar Timur RT 12/Rw 07, Desa. Bohar, Taman, Sidoarjo. Saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil prodi Ilmu Komunikasi, saat ini saya berada di semester 6. Hobi saya



membaca dan bermain game, setiap harinya saya selalu sempatkan waktu 1-2 jam untuk membaca dan bermain game untuk sarana refreshing setelah belajar dan kuliah.

Saat SMK saya bersekolah di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo mengambil jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) sedikit melenceng dengan jurusan yang saya ambil saat kuliah. Saat ini saya mulai menyiapkan diri untuk semester depan, karena pada semester 7 mulai masuk mengerjakan proposal dan skripsi. Sekian, terima kasih.

BIODATA PENULIS

Lusiana Indah Setyo Putri, akrab disapa Luna oleh teman-temannya, merupakan seroang mahasiswa program studi Ilmu komunikasi di sebuah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo UMSIDA. Perempuan kelahiran 5 Agustus 1999 ini berasal dari kabupaten Tulungagung. Anak kedua dari 3 bersaudara ini tengah sibuk dengan bekerja dan merupakan mahasiswa tingkat



akhir yang sedang hectic dengan tugas kelulusan. Tujuan utama dalam menulis buku ini karena merupakan syarat kelulusan KKN-P tahun 2021 yang dilakukan di desa Wage.

Luna saat ini tinggal di Sidoarjo untuk menempuh studinya. Perempuan ini sangat suka buku dan fotografi. Yang menurutnya setiap moment itu perlu diabadikan tak hanya bentuk memori dalam ingatan juga dalam wujud nyata. Selain itu, hal yang perempuan ini tekuni saat ini adalah dunia digital marketing khususnya sosial media specialist.

Beriteraksilah dengannya, dengan follow instagram @lusyana_nda dan tumblr duasembilanapril.tumblr.com yang akan berbincang dan membagikan cerita tentang warna – warni dunia.

BIODATA PENULIS

Alfinia Suhaila Sulaiman, biasa dipanggil Fifin. Lahir di kabupaten Sidoarjo, 1 Desember 1998, dan tahun ini saya genap berusia 23 tahun. Saya lahir dari pasangan Sulaiman dan Chatarina Lestari. Saya adalah anak terakhir yang terdiri dari 3 bersaudara. Saya memiliki kakak perempuan dan laki-laki, dan memiliki 3 keponakan laki-laki.



Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 semester 6 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan) di salah satu kampus swasta di Sidoarjo, yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Selain menjalani kuliah, saya bekerja di salah satu butik di Sidoarjo, serta membuka usaha jahit dirumah. Saya meneruskan keahlian saya ketika bersekolah di SMK Negeri 1 Buduran. Saya adalah seorang introvert, maka dari itu saya memutuskan untuk membuka usaha sendiri.

BIODATA PENULIS

Haii... Nama saya Febiana Rahmawati biasa di panggil Febi. Lahir di Nganjuk pada tanggal 21 februari 2000. Dia anak bungsu dari tiga bersaudara, manggil orang tua dengan sebutan bapak ibu. Bapak asal Nganjuk kalau ibu asal Surabaya. Dia adalah seorang perempuan yang besar dari kota



angin, lulusan 2018 dari SMAN 1 Gondang. Bercita-cita membahagiakan kedua orang tua dengan kerja kerasnya. Dari kecil suka sekali sama kesenian mulai dari seni tari, musik, menggambar, dan kerajinan.

Tetapi setelah dewasa dia lebih menyukai fotografi dan videografi. Dia adalah mahasiswi yang biasa nge vampir teman sendiri. Yups.. dia dari Prodi Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di sidoarjo dia disebut anak rantau ya karna bukan tempat tinggal tetap. Dia sering pulang kampung ke Nganjuk menaiki kuda besi perjalanan lumayan deket hanya sekitar 3 jam an. Disini selama kuliah dia tinggal bersama keluarga kecil si kakak perempuan dengan keponakan perempuan kecilnya yang amat lucu. Menjadi mahasiswi kesehatan itu tidak mudah tiap hari bangun pagi pulang sore malam nugas, seperti di rumah hanya menumpang tidur saja. Tidak terasa 3 tahun sudah menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah semester 6 yang akan menuju semester 7

semoga kita semua lulus dengan hasil yang diinginkan dan sukses untuk kedepannya. Semangat!!

BIODATA PENULIS

Nama saya Danu Wahyudi, biasa dipanggil dengan nama Danu. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 6 Mei 1999. Saat ini saya tinggal di Jl. Raya Kedungturi No 51 RT 02 RW 21 Taman, Sidoarjo. Riwayat pendidikan saya yakni, saya belajar di Taman Kanak-kanak Pamardi Sunu, Sekolah Dasar di SD Negeri Punung 4 sampai kelas 5 lalu pindah ke SD Negeri Ketegan 3 , dilanjut pendidikan Sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sekolah Menengah Atas di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Kemudian Saya kuliah di salah satu Universitas ternama di Sidoarjo, yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya jurusan Informatika. Hobi saya yaitu Bulutangkis, menonton film dan sepak bola.



BIODATA PENULIS

Sayyidah khofifah memiliki nama panggilan Fifi. Seorang perempuan berhijab yang lahir di Sidoarjo, 14 Maret 2000 dari pasangan Bapak sujono dan Ibu Dewi Sriwahyuni. Fifi merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Fifi memiliki seorang adik laki-laki yang bernama Mukhammad Sahal Amri yang saat ini sedang menempuh pendidikan SMP di salah satu sekolah swasta di Sidoarjo.



Fifi adalah seorang mahasiswa semester 6 prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sedari kecil fifi selalu diajarkan ilmu agama oleh orang tuanya yang basic dari pendidikan ibunya dulunya dari pesantren, walau fifi tidak pernah masuk di pendidikan pesantren tetapi sedari Paud dia sudah bersekolah di sekolah yang berbasis agama, ketika menginjak bangku SMA dia memutuskan untuk bersekolah di salah Satu SMA Negeri di madiun yang dekat dengan rumah neneknya. Setelah lulus SMA dia memutuskan untuk kembali lagi ke Sidoarjo dan melanjutkan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS

Dimas Eka Saputra memiliki nama panggilan Dimas. Seorang anak laki-laki kelahiran Blitar, Jawa Timur yang biasa-biasa saja. ayah saya asli orang Surabaya dan ibu saya asli orang Blitar. Saya pindah di Kota Sidoarjo sejak umur 1 tahun karena agar dekat dengan tempat kerja ayah saya. saya anak tunggal dan ya.. terbiasa mandiri dan sendiran.



Mengenai pendidikan saya bersekolah di SDN Bangah lalu ke SMPN 3 Waru dan lanjut ke SMKN 1 Sidoarjo dengan mengambil jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) saya kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Teknik Elektronika. Selama sekolah ia selalu mendapatkan nilai rata rata yang menurutnya biasa biasa saja, bahkan saat kuliah pun juga mendapatkan nilai yang biasa biasa saja

BIODATA PENULIS

Nama saya Salsabila Rana Putri, biasa di panggil dengan nama salsa. Saya lahir di desa kras kota Kediri pada tanggal 13 Juni 2000. Hobi saya berjualan, saya menjual produk-produk kecantikan, produk-produk kesehatan, produk-produk untuk pertanian, dan masih banyak lagi. Berjualan produk tentunya harus yang sudah BPOM dan halal. Lumayan penghasilannya untuk uang jajan supaya tidak minta orang tua terus hehehe.



Saat ini saya tinggal di perumahan Kedungturi permai 2 blok r-2 kelurahan Kedungturi kecamatan taman kabupaten sidoarjo. Riwayat pendidikan saya yakni, saya belajar di taman kanak-kanak yang berada di dekat kelurahan Kedungturi. Sekolah Dasar di Muhammadiyah Ikrom yang terletak di Wage, di lanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 2 taman, Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 taman. Saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya jurusan psikologi, semester 6. Setelah ini saya menjalan kan sempro, doain yaaa semoga kuliah saya lancar sampai lulus nantinyaaa.

BIODATA PENULIS

Saya memiliki nama yang cukup panjang, yakni; Firstiawan Yudha Pradipta Anugrah. Seorang yang pernah naik pesawat sendiri. Oh iya, saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 11 Oktober 2000.



Singkat cerita saya bersekolah di salah satu SD yang cukup elite di lingkungan rumah, yakni SDI Raudlatul Jannah. Kemudian saya melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya dengan mondok di Al Furqon Al Islamiy. Setelah 3 tahun mondok saya sempat kepikiran untuk bersekolah di sekolah umum. Tapi Qodarullah saya tetap melanjutkan mondok hingga saya tamat SMA.

Dan sekarang saya sedang menempuh di salah satu kampus terbaik yang ada di Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab kecintaan saya terhadap Bahasa Arab (Ilmu Nahwu secara khususnya) seperti halnya remaja yang sedang mengalami cinta pertamanya.

BIODATA PENULIS

Icha Malia Maharani biasa dipanggil icha. Lahir di Nganjuk, 9 Maret 1998. Icha adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Icha hidup di keluarga yang tidak bekerja di perusahaan tetapi ia hidup dikeluarga bekerja untuk membuka lapangan



perkerjaan atau disebut memiliki usaha sendiri. Ia mempunyai cita-cita seperti anak kecil lainnya ya jadi dokter. Tetapi disaat ia sudah memasuki SMA cita-cita itu berubah dengan sendirinya. Dengan menilai sekitarnya ia memiliki cita-cita mempunyai usaha sendiri dan tentu mengembangkan bisnis kedua orang tua yang disudah didirikan sejak tahun 2003. Karena itu ia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial prodi Manajemen dan sekarang mengambil konsentrasi Manajemen Pemasaran.

Icha bukan orang yang mudah bersosialisasi. Ia juga seorang pemalu didepan orang baru. Icha sangat takut dengan penilaian orang lain terhadap dirinya diawal pertemuan. Tapi ketika ia nyaman dengan seseorang ia bisa mengeluarkan siapa icha sebenarnya. Dan ya ini hanya secuplik kehidupan seorang icha dengan rasa tidak kepercayaan dirinya yang tinggi.

BIODATA PENULIS

Haiii nama saya Vannisa Intahaniya Anggraini guys, biasa dipanggil Vannisa. Saya lahir di Surabaya, 8 Maret 2000 dan besar di Sidoarjo sampai sekarang. Saya putri tunggal anak ke tiga dari tiga bersaudara, kakak pertama dan kedua saya adalah laki-laki.



Dari kecil saya tumbuh di Sidoarjo sampai saat ini. Pendidikan SD sampai sarjana juga di Sidoarjo. Dan sekarang saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mendaftar dan menjadi mahasiswa mulai tahun 2018 di prodi Psikologi fakultas FPIP. Tepat tahun ini saya memulai semester 6 dan sesuai dengan harapan selesai dengan kurun waktu 1 tahun lagi. Aamiin....

BIODATA PENULIS

Khori Atul Aini, lahir di Sidoarjo 8 November 1999. Saat ini Khori merupakan mahasiswa semester 6 prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia adalah anak pertama dari dua putri bersaudara. Selain itu ia sempat mengikuti organisasi IMM. Saat ada waktu luang ia selalu menghabiskan waktunya untuk melakukan eksperimen



sebuah resep yang ia tonton dari youtube, baginya waktu adalah emas. Selain itu ia juga gemar berkelana untuk menikmati keindahan semesta. Baginya setiap perjalanan yang ia tempuh adalah sebuah proses, tak hanya langkah kaki saja yang melangkah, melainkan hal sekecil apapun akan selalu menjadi pelajaran berharga.

BIODATA PENULIS

Assalamualaikum wr wb. Haiii Nama saya Juwita Ika Puspita Dewi, biasa dipanggil Juwita. Saya berusia 21 tahun, tempat lahir di Sidoarjo. Saya tinggal bersama kedua orangtua saya. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 PGSD semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya juga bekerja sebagai guru shadow di SD Muhammadiyah 2 Waru.



Sekian biodata singkat dari saya, terimakasih.

ISBN 978-623-6381-38-6 (PDF)



9 786236 081396

UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

